Pada Hari Ini Genaplah Nas Ini

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat 19 Pebruari 1965

(1) Tetap berdiri, jika anda mau, sementara kita tundukkan kepala kita berdoa.

Bapa surgawi yang mulia, kami bersyukur atas hari ini pada malam ini, kesempatan yang lain untuk datang dan menyajikan Injil Yesus Kristus yang mulia yang mengagumkan ini. Kami berterima kasih kepadaMu karena Dia masih tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kami berterima kasih atas orang-orang ini yang sudah berkumpul di sini pada saat cuaca yang dingin ini dan masih tetap dengan penantian yang besar, menantikan, percaya bahwa sesuatu yang luar biasa dari Allah akan diberikan kepada kami. Kami dating dengan pengharapan itu, Tuhan, untuk setaiap pertemuan. Kami berterima kasih kepadaMu atas kebaktian-kebaktian pada malam yang sebelumnya di tabernakel ini. Terima kasih kepadaMu atas kebaktian pada waktu petang kemarin dan juga kebaktian pada hari ini di tabernakel. Saat ini kami menantikan apa yang akan Engkau berikan kepada kami pada malam ini.

Bapa, kami tahu bahwa setiap orang yang mampu menggerakkan tangan mereka dapat membuka halaman-halaman Alkitab, tetapi hanya ada Seorang yang dapat membuatnya hidup dan nyata, dan itulah Engkau. Bapa, kami menantikan Engkau untuk melakukan hal itu pada malam ini. Berkatilah kami dalam setiap jalan kami. Hati kami penuh dengan sukacita sebagaimana kami melihat waktunya mendekat ketika akan bertemu Dia muka dengan muka, Seorang yang sudah kami kasihi dan hidupi selama sekian tahun ini. Banyak orang yang baru bertobat, Tuhan, sudah dibuat. Mengetahui bahwa sebuah rombongan yang besar, sebanyak 40 atau 50 orang, dibabtis di dalam NamaMu pada pagi ini dari kebaktian yang tadi malam. O Tuhan, mohon lanjutkanlah, kami berdoa, sampai setiap benih Allah yang ditentukan itu sudah melihat Terang Injil dan masuk ke dalam kandang.

Kami memohon kepadaMu untuk menyembunyikan kami di balik Firman; butakanlah kami terhadap halhal duniawi dan biarlah kami melihat Yesus. Kiranya ada sebuah pengalaman Gunung Transfigurasi di antara kami pada malam ini sehingga kami melihat bahwa tidak ada manusia yang dapat menyelamatkan selain Yesus. Kami memohonnya di dalam NamaNya, dan bagi kemuliaanNya, dan sebuah pembuktian InjilNya. Amin. Silakan duduk.

2 (16) Saya akan pindahkan saja mikropon ini, atau meja ini, memiringkannya sedikit, jika itu tidak apaapa, supaya saya dapat melihat hadirin di kedua sisi ini. Saya rasa saya bisa menaruh mikropon-mikropon ini ke sebelah sini. Baiklah, sebentar.

Kami sampaikan salam dari aula utama yang ada di sini pada malam ini, kepada sahabat-sahabat kita di Arizona, California, Texas, dan di seluruh negara bagian Amerika Serikat melalui saluran telepon ini. Ini akan menjangkau secara nasional (kebaktian malam ini) melalui saluran telepon. Jadi kami percaya bahwa Allah akan memberkati kita.

Dapatkah anda yang di belakang mendengar di auditorium sebelah kiri? Baiklah, saat ini mereka akan mencek lagi saluran telepon itu untuk melihat apakah itu bekerja dengan baik.

- 3 (9) Apakah semuanya senang malam ini? Yah, itu bagus. Yang di sebelah sana? Amin. Saya senang melihat anda semua duduk dengan nyaman. Dan sekarang, besok malam jika yang hadir terus bertambah, mereka juga mendengarkan lewat telepon-terdapat malam ini; saya rasa sebagian dari mereka berada di Tabernakel. Dan besok pagi kebaktian-kebaktian tidak dapat diadakan di Tabernakel, karena akan ada si penjual bunga yang akan mendekorasi gereja untuk pesta pernikahan besok sore. Dan mereka sudah memindahkan kebaktian-kebaktian pagi ke gerejanya Saudara Ruddel (salah satu dari rekan-rekan kita) yang ada di jalan raya nomor 62. Sudahkah itu diumumkan? Sudah diumumkan. Dan jika nantinya pengunjung di sana melimpah, kita akan membawa yang lainnya dan mengirimkan hamba Tuhan yang lain ke tempat Saudara Junior Jackson di Clarksville. Alasan kita mengadakannya di gerejanya Saudara Ruddel, karena tempatnya dekat di sini dan kita dapat . . . dan kami berpikir anda dapat menemukan tempatnya dengan mudah. Dan kemudian kita akan mengaturnya. Pastikan untuk mendapatkan semua orang itu dibaptis besok, dan saya berharap akan ada tambahan 100 atau 200 orang bagi baptisan esok hari. Dan sekarang besok malam . . .
- 4 (12) Saya tidak pernah suka untuk mengumumkan sesuatu kepada anda yang akan dibicarakan untuk waktu yang akan datang, tetapi satu malam di dalam kebaktian, atau suatu hari, saya ingin berbicara tentang subyek "Siapakah Melkisedek Ini?" karena itu adalah sebuah subyek yang saya rasa kita sedang hidup di dalam masa ketika pewahyuan-pewahyuan ini sudah menjadi pertanyaan di sepanjang zaman yaitu, "Siapakah Orang Ini?" Dan saya percaya bahwa Allah mempunyai jawaban tentang Siapakah Dia. Sebagaian orang mengatakan bahwa Dia adalah sebuah keimamatan; sebagian mengatakan seorang raja; sebagian . . . tetapi pasti ada . . . Sepanjang ada sebuah pertanyaan, maka pasti ada sebuah jawaban yang benar atas pertanyaan itu. Tidak mungkin ada sebuah pertanyaan tanpa terlebih dahulu ada sebuah jawaban.
- 5 (14) Sekarang, kita percaya bahwa Allah akan memberi kita suatu berkat pada malam ini yang

berasal dari FirmanNya sebagaimana kita membacanya.

Dan anda sudah mempunyai . . . Billy menyuruh saya untuk memberitahu anda bahwa anda sudah bekerja sama dengan baik dengan orang-orang di sini yang ada di sistim perparkiran ini, polisi dan yang lainnya. Teruskanlah; itu sangat sangat bagus.

Kita berharap waktunya akan tiba (mungkin dalam waktu dekat ini) kalau mungkin kita dapat mendatangkan tenda ke sini ke kota dan menempatkannya di lapangan bola ini di mana kita dapat tinggal untuk waktu yang lama, mungkin selama 3 atau 4 minggu kebangunan rohani, secara terus-menerus. Tetapi di sini, kita baru saja saling mengenal satu dengan yang lainnya, dan kemudian kita harus mengucapkan selamat tinggal dan kita berpisah lagi. Tetapi saya suka untuk datang dan tinggal untuk sebuah perjalanan yang panjang, suatu kali nanti di mana anda dapat tinggal sehingga anda tidak perlu menyelesaikan dalam satu atau dua malam, tetapi tetap tinggal dan mengajar siang dan malam, siang malam, terus dan terus. Mungkin seseorang akan pulang dulu dan memberi makan ayamnya, memeras susu sapi, dan datang kembali minggu berikutnya dan melanjutkan dengan kebaktian. Saya suka itu. Jadi Tuhan beserta anda.

6 (17) Sekarang, sebelum saya berangkat, barangkali hari Minggu pagi atau Sabtu malam, atau suatu saat (salah satu dari kebaktian-kebaktian ini), saya tahu anda semua menantikan untuk mendengarkan Pesan kebenaran tentang "Pernikahan Dan Perceraian," yang merupakan salah satu dari permasalahan permasalahan besar di masa ini. Dan sepasti saya berdiri di sini, saya percaya bahwa jawaban yang benar ada di dalam Firman Allah, dan saya percaya bahwa itu adalah. . . apa yang saya janjikan untuk saya dapat datang kembali.

Dan saya perkirakan, mengetahui, sejauh yang saya tahu, saya ingin mengadakan kebaktian berikutnya di sini di Jeffersonville pada hari Minggu Paskah, dan kita akan . . . untuk kebaktian matahari terbit dan kemudian Paskah Minggu; jadi kita akan mengumumkannya nanti dan mungkin mencoba untuk mendapatkan auditórium itu, jika memungkinkan, atau di suatu tempat, untuk hari Minggu. Mungkin pada hari Sabtu dan Minggu. Harus terbang bolak-balik , karena waktunya berdekatan . . . Saya harus mengeceknya terlebih dahulu dengan jadwal saya dan salah satu rencana perjalanan saya di California. Dan kemudian segera sesudah itu, saya harus pergi ke Afrika. Tetaplah berhubungan dan berdoalah untuk kami.

- 7 (19) Sekarang, malam ini saya ingin perhatian anda kepada bagian Firman Allah yang terdapat di Lukas pasal 4 ayat 16 mulai. Yesus berbicara:
 - . . . Pada hari ini genaplah Nas ini sewaktu kamu mendengarnya.

Sekarang, kita ingin ambil dari situ sebuah kesimpulan tentang betapa dinamik adalah Firman Allah. Sekarang, kita semua dapat memahami tentang mekanik, tetapi membutuhkan dinamik untuk membuatnya bekerja. Kita dapat memahami tentang mekanik-mekanik dari sebuah mesin (mobil), tetapi dibutuhkan dinamik untuk membuat roda-rodanya beroperasi dan bergerak.

Nah, Yesus sudah kembali ke Nazaret tempat Dia dibesarkan. Di tulisan Kitab Suci ini kita mendapati bahwa mereka berkata, "Kami mendengar engkau sudah melakukan anu dan anu di Kapernaum; sekarang biarlah kami melihat engkau melakukannya di sini di kampungmu sendiri."

Yesus berkata, "Seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri." Dan tentu saja, sebab di situlah tempat anda dibesarkan dan tempat orang-orang mengenal anda. Dan di sanalah Dia memiliki nama yang buruk pada awal mulanya karena kelahiranNya yang tanpa ayah di bumi. Mereka menyebut Dia anak haram, di mana Maria memang benar-benar mengandung sebelum dia resmi menikah, dengan Yusuf. Padahal tidak demikian; kita tahu bahwa itu tidak demikian.

8 (24) Dan, di ayat Firman ini, apa yang menyebabkan mata saya tertuju pada ayat ini karena sesuatu yang terjadi baru-baru ini di Phoenix, Arizona. Itu adalah pada saat hari terakhir kebaktian di mana saya harus berbicara di konvensi internasional Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, dan di konvensi ini ada seorang hadirin yang bersama-sama dengan kami yang adalah seorang uskup Katholik, di mana dia adalah dari gereja Katholik Kerasulan Ritual Chaldean - Pendeta Yang Terhormat John S.Stanley, OSD. Dia adalah Uskup Agung Metropolitan Amerika Serikat di gereja Katholik. Ini terdapat pada kartu namanya dan alamatnya.

Dan dia adalah seorang hadirin yang bersama dengan Para Pengusaha Pria Kristen itu, dan saya melihat dia di sana sehari sebelumnya. Dan ketika saya berbicara pada hari Sabtu malam (saya yakin hari itu, atau Sabtu pagi pada sebuah acara sarapan), dan sementara saya berbicara dia terus memandang saya. Saya berpikir, "Orang ini tentunya tidak setuju dengan semua yang saya katakan." Dan anda tahu, kalau saja anda dapat melihat dia; kepalanya naik turun, tetapi saya tidak tahu apa persisnya yang sedang terjadi dengannya.

9 (27) Jadi pada hari Minggu sore ketika saya bangkit untuk berbicara, saya hendak mengambil teks

saya tentang "Sakit Bersalin," di mana Yesus berkata bahwa seperti seorang perempuan akan berdukacita pada waktu hendak melahirkan seorang anak, dia berdukacita dalam melahirkannya. Dan demikianlah saya hendak berbicara dari teks itu sebagai "Sakit Bersalin" (subyeknya), mengatakan bahwa dunia sedang sakit bersalin saat ini. Yang lama harus berlalu supaya yang baru dapat dilahirkan; persis seperti sebutir benih yang harus membusuk agar supaya menghasilkan kehidupan yang baru. Dan betapa kesakitan itu, sakit bersalin, melanda dunia pada saat Perang Dunia I. Ia mengalami kesakitan yang mengerikan, karena mereka memiliki gas beracun dan sebagainya yang hampir dapat menghancurkan dunia. Dan pada Perang Dunia II ia dilanda kesakitan yang lebih lagi; mereka memiliki bom-bom yang besar dan juga sebuah bom atom. Ia tidak dapat bertahan dengan jerih payah kesakitan yang berikutnya. Dengan peluru-peluru kendali ini dan yang lainnya di masa ini, perang sekali lagi akan melemparkannya ke ruang angkasa, sebab sekarang ia akan dibebaskan, dan akan ada sebuah bumi yang baru. Alkitab katakan itu akan ada.

Di setiap pesan para nabi, Israel mengalami sakit bersalin, karena nabi-nabi ini akan tampil setelah para teolog dan kaum pendeta membawa gereja sepenuhnya menjadi bentuk organisasi. Dan ketika para nabi itu tampil dengan "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN", mereka mengguncangkan gereja-gereja mereka dan ia mengalami sakit bersalin. Pada akhirnya ia betul-betul mengalami sakit bersalin hingga ia melahirkan seorang Anak Injil yang adalah Firman itu sendiri yang menjadi manusia.

10 (30) Jadi gereja benar-benar ada dalam kondisi sakit bersalin lagi malam ini bagi kelahiran Anak Allah untuk datang lagi. Semua teolog kita, semua sistim kita, semua denominasi kita sudah membusuk tepat di bawah kita. Jadi kita sedang sakit bersalin. Dan sebuah Pesan dari Allah selalu membawa gereja kepada rasa sakit yang lebih hebat. Tetapi sesudah beberapa waktu kemudian ia akan melahirkan seorang mempelai wanita yang akan menghasilkan Yesus Kristus bagi Mempelai WanitaNya.

Dan kemudian, berpikir tentang orang ini yang sangat tidak setuju dengan saya, ketika saya bangkit berdiri untuk menyampaikan Pesan ini, saya membuka Alkitab saya untuk menemukan halaman itu, dan isteri saya baru saja memberikan sebuah Alkitab yang baru untuk hadiah Natal saya. Alkitab tua saya sudah berusia kira-kira 15 tahun, dan yang lama itu sudah hampir koyak. Halaman-halamanya, setiap kali saya membukanya, kertasnya akan beterbangan tetapi saya tahu persis di mana setiap posisi ayat-ayat Firman tersebut. Jadi saya sudah belajar dengan seksama dengan memakai Alkitab yang itu, dan saya bawa Alkitab saya yang baru itu karena yang lama sudah kelihatan begitu usang untuk dibawa ke gereja.

11 (33) Dan ketika saya mulai membuka Kitab Yohanes tempat ayat Firman tersebut berada, saya mulai membaca pasal 16 itu, dan ternyata ayat yang saya cari tidak ada di situ. Jadi saya berpikir, "Aneh." Saya balik lagi halamannya; masih juga tidak ada di situ. Dan Saudara Jack Moore dari Shreveport, Louisiana, seorang teman dekat saya, dia sedang duduk di sana. Saya bertanya, "Saudara Jack, bukankah ayat itu ada di Yohanes 16?"

Dia katakan, "Ya!"

Dan si imam Katholik ini bangkit berdiri dari tempat duduknya, dari sekitar 100 orang pendeta pada waktu yang duduk di atas podium, berjalan mendekati saya, dengan mengenakan jubah yang lengkap dan gaun dan salib dan sebagainya, dan berjalan mendekati saya; dan dia berkata, "Anakku, bersiaplah. Allah sedang siap untuk bergerak."

Saya berpikir, "Seorang uskup Katholik memberitahu saya begitu?"

Dia berkata, "Bacalah itu dari Kitab saya."

Dan saya membaca ayat Firman itu dari Kitabnya, dan mengambil teks saya dan terus berbicara, menyampaikan khotbah saya.

Sesudah itu, sesudah saya selesai, dia bangkit berdiri sesudah saya pergi dan berkata, "Ada satu hal yang harus terjadi. Sesudah itu, gereja harus keluar dari kekacauan ini di mana ia ada di dalamnya, atau kita yang harus keluar dari kekacauan di mana gereja ada di dalamnya." Jadi, ia atau yang satunya.

12 (38) Dan saya sedang dalam perjalanan pulang (kembali ke Tucson) pada petang itu, dan anak-anak sedang menangis minta roti, dan saya berhenti untuk membeli sepotong sandwich di sebuah kedai kecil. Dan isteri saya berkata, "Bill, saya tidak pernah begitu setegang ini dalam hidup saya demi melihat kamu berdiri di sana mencari-cari di dalam Alkitab itu." Katanya, "Tidakkah itu membuat kamu tegang?"

Saya berkata, "Tidak!" Saya katakan, "Saya tahu ayat itu ada di situ; mereka benar-benar tidak memiliki halaman itu di dalamnya. Itu salah cetak."

Dan isteri saya berkata, "Demi memikirkan bahwa saya memberikan Alkitab itu kepadamu. Terlihat sepertinya setiap mata memandang ke arahku."

Dan saya katakan, "Yah, kamu tidak dapat mencegah hal itu. Itu karena salah cetak di Alkitab itu."

Saya katakan, "Mereka hanya tidak menaruh halaman itu di dalamnya."

Baiklah, saya ambil dan melihatnya lagi. Persis sempurna seperti itu, tetapi pasal 16 itu, bagian terakhir-bagian darinya berada hanya sekitar tiga inci dari bawah, bertukar tempat di pasal 17, di sisi yang satunya benar-benar sama; dan menjadi sebuah Alkitab yang baru, kedua halaman itu sudah benar-benar melekat jadi satu, dan waktu itu saya sedang membaca dari pasal 17 dan bukannya pasal 16.

"Yah," saya katakan, "Tidak menjadi masalah. Itu adalah untuk suatu maksud."

13 (43) Dan sejelas kalau anda dapat mendengar suatu suara, maka suatu Suara datang kepada saya dan berkata, "Dia masuk ke Nazaret tempat Dia dibesarkan dan masuk ke rumah ibadat menurut kebiasaanNya. Dan imam itu memberikan kepadaNya nas Kitab Suci untuk dibacakan, dan Dia membaca Yesaya 61. Dan sesudah Dia membacakan ayat Firman tersebut, Dia duduk, menyerahkan kembali Kitab Suci itu kepada imam itu, Kitab itu, dan dan duduk. Dan semua mata jemaat itu tertuju kepadaNya, dan kata-kata yang mulia keluar dari mulutNya dan Dia berkata, 'Pada hari ini genaplah Nas ini.'"

"Pada hari ini genaplah Nas ini." Betapa akuratnya ayat Firman tersebut. Jika anda mau memperhatikan ini, di Yesaya 61:1-2 di mana Tuhan kita sedang membacanya: Yesaya 61:1-2. Tetapi di pertengahan ayat kedua dari Yesaya 61 itu, Dia berhenti membaca di mana di situ dikatakan, "Roh Tuhan ada padaKu untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan." Kemudian Dia berhenti. Kenapa? Bagian yang lainnya itu, untuk mendatangkan penghakiman, itu tidak berlaku pada saat kedatangannya yang pertama, tetapi pada saat kedatangannya yang kedua. Nah, itu tidak diterapkan di situ; sungguh Kitab Suci tidak pernah membuat suatu kesalahan. Kitab-kitab Suci selalu sempurna. Yesus berhenti tepat di mana Alkitab berhenti, sebab itu adalah tepat apa yang harus dibuktikan di zamanNya.

Sekarang, dan kedatangan yang pertama itu . . . Kedatangan yang kedua Dia akan mendatangkan penghakiman ke atas bumi, tetapi bukan pada waktu itu. Dia harus memberitakan "tahun rahmat itu."

14 (45) Perhatikan, Mesias berdiri di podium itu untuk mengidentifikasikan diriNya dengan janji Firman bagi zaman tersebut. Betapa anehnya—Mesias berdiri di hadapan gereja itu! Dan memandang kepada kata-kata yang mulia ini, ketika Dia berkata di sini, "Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan."

Tahun rahmat Tuhan, seperti yang kita semua tahu sebagai pembaca Alkitab, adalah tahun Yobel; yaitu ketika semua budak dan tawanan, sebagaimana mereka. . . sudah dijadikan tawanan, dan mereka harus memberikan seorang anak laki-laki untuk membayar hutang, atau seorang anak perempuan untuk membayar hutang, dan mereka berada di dalam perbudakan. Tidak peduli berapa lama mereka sudah ada dalam perbudakan atau seberapa lama mereka diperkirakan harus tinggal di situ, ketika tahun Yobel itu datang, ketika sangkakala berbunyi, setiap orang dapat bebas untuk pergi jika dia ingin bebas. Anda bebas; anda bukan budak lagi.

Tetapi jika anda ingin tetap tinggal sebagai seorang budak, maka anda harus dibawa ke kuil, berdiri di tiang kuil itu, dan mereka mengambil sebuah tindik dan membuat lubang di telinga anda. Dan kemudian anda harus melayani sang tuan budak itu selama hidup anda.

15 (48) Sungguh hal ini adalah sebuah contoh yang sempurna dari Injil Yesus Kristus. Ketika Itu diberitakan, tahun rahmat itu dan Yobel itu, setiap orang, tidak peduli siapapun anda, apa warna kulit anda, anda milik denominasi mana, sudah seberapa lama anda tunduk kepada dosa, atau apa yang salah dengan diri anda, anda bisa bebas ketika anda mendengar sangkakala Injil Allah berbunyi! Anda bebas! Tetapi jika anda membelakangi Pesan itu dan menolak untuk mendengarNya, perhatikan, telinga anda dilubangi dengan tindik. Hal itu berarti, bahwa anda sudah menyeberangi garis antara kasih karunia dan penghakiman itu dan anda tidak akan pernah mendengar Injil lagi! Anda tidak akan pernah bergerak maju lagi; anda harus menjadi seorang budak kepada sistim itu, selama sisa hidup anda, jika anda menolak untuk mendengarkan tahun rahmat itu.

Sekarang, bagian lain darinya, seperti tadi saya katakan, tidak perlu dijawab, karena kedatangan Mesias ini, waktunya sekarang, adalah ketika Dia akan mendatangkan penghakiman.

16 (51) Sekarang, bagaimana orang-orang itu dulunya bisa gagal untuk mengenal Siapakah Dia? Bagaimana mereka bisa melewatkannya? Bagaimana mungkin itu bisa terjadi sedangkan itu begitu jelas diberitahukan dan diperlihatkan? Bagaimana mereka bisa melewatkan sehingga tidak melihat ketika Dia . . . Sungguh indah Firman. Renungkan itu! "Pada hari ini genaplah Nas ini di depan matamu!"

Siapakah yang mengatakan itu? Allah sendiri, Yang adalah Seorang Penafsir FirmanNya sendiri. "Pada hari ini genaplah Nas ini." Mesias, diriNya sendiri, berdiri di hadapan jemaat itu dan membacakan sebuah kata dari Alkitab mengenai diriNya sendiri, dan kemudian berkata, "Pada hari ini genaplah Nas ini," dan mereka masih gagal untuk melihatNya.

Sungguh suatu tragedi bahwa hal itu akan terjadi, tetapi itu sudah terjadi. Itu sudah seringkali

terjadi. Bagaimana itu bisa terjadi? Tentu saja, seperti yang sudah terjadi di zaman-zaman yang lainnya, karena percaya kepada penafsiran manusia atas Firman. Itulah yang menyebabkannya. Orang-orang percaya itu di dalam zaman mereka (yang disebut orang-orang percaya) menerima penafsiran Firman dari apa yang dikatakan oleh imam. Oleh karena itu, Yesus bukan dari kalangan mereka atau perhimpunan-perhimpunan mereka yang manapun, Dia dikucilkan dari kumpulan mereka. Dan oleh karena itu, mereka tidak dapat mengidentifikasikan Dia dengan mereka, karena Dia berbeda dengan mereka. Pribadi Yesus Kristus begitu unik sehingga seharusnya tidak ada seorangpun yang melewatkan untuk tidak mengenali bahwa itu adalah Anak Allah, karena Dia adalah sebuah identifikasi yang sempurna dari Kitab Suci yang sudah menuliskan tentang Dia. Begitulah caranya setiap orang Kristen dikenal, ketika hidupnya memperlihatkan hal-hal yang semestinya dilakukan orang Kristen.

17 (56) Bagaimana Dia dapat berdiri di sana dan berkata, "Hari ini genaplah Nas ini tepat di depan matamu!" Nyata benar! Sungguh jelas sekali, namun demikian orang-orang itu salah mengerti. Kenapa? Adalah karena mereka mengambil penafsiran dari aturan para imam yang mereka dengarkan. Dan sejarah selalu mengulangi dirinya sendiri, dan Kitab Suci mempunyai arti ganda atasNya dan pewahyuan ganda!

Sebagai contoh, seperti dikatakan di dalam Alkitab bahwa "Dari Mesir Aku memanggil AnakKu (menunjuk pada Yesus)." Lihatlah di garis pinggir Alkitab dan anda mendapati bahwa ayat itu juga menunjuk pada Yakub; ayat Firman yang sama. Yesus adalah AnakNya yang lebih besar. Yakub adalah AnakNya yang Dia panggil dari Mesir, di mana referensi Scofield dan semua referensi yang lainnya memberikan itu, karena itu adalah ayat Firman yang menunjuk pada hal itu, jadi itu mempunyai jawaban ganda. Itu mempunyai jawaban untuk Yakub yang dipanggil keluar dan Yesus yang dipanggil keluar.

Dan demikianlah di zaman ini! Adalah karena kita berada dalam suatu keadaan yang kacau, dan orang-orang gagal untuk melihat Kebenaran Allah, karena terdapat terlalu banyak penafsiran buatan manusia atas Firman Allah. Allah tidak butuh siapapun untuk menafsirkan FirmanNya. Dia sendiri PenafsirNya!

18 (60) Allah berkata di permulaan, "Jadilah terang," dan terang pun ada. Itu tidak membutuhkan sebuah penafsiran.

Dia berkata, "Seorang perawan akan mengandung," dan dia mengandung. Itu tidak membutuhkan penafsiran apapun.

Ketika . . . Penafsiran Allah atas FirmanNya adalah ketika Dia membuktikan benar dan membuktikanNya demikian! Itulah PenafsiranNya, dengan menggenapkannya. Itulah di mana penafsiran Allah itu, adalah ketika Dia membuat FirmanNya terjadi; Dia sedang menafsirkanNya untuk anda.

Seperti halnya jika tidak pernah ada terang dan Dia berkata, "Jadilah terang," dan terang itu ada; itu tidak membutuhkan penafsiran dari siapapun. Tetapi kita mendapatkan sistim-sistim buatan manusia yang tercampur ke dalamnya. Dan ketika anda melakukan, anda mendapatkannya di luar dari jalurnya. Sudah selalu begitu jalannya.

19 (65) Tetapi saya masih merenungkan tentang betapa menggemparkannya hal itu sudah terjadi. Renungkan itu! Sang Mesias! Kenapa mereka dulu gagal untuk melihat Dia? Karena pemimpin-peminpin mereka itu juga yang seharusnya sudah mengenal Dia, yang seharusnya sudah diberitahukan di dalam Kitab-kitab Suci, yang seharusnya sudah mengerti Kitab-kitab suci, mereka meremehkan Manusia ini dan berkata, "Dia adalah seorang anak haram sejak awalnya." Kita tidak mau percaya itu.

Bertahun-tahun kemudian kita tidak percaya itu; kita mau mati untuk maksud itu untuk mengatakan bahwa Dia dilahirkan oleh seorang perawan.

Dan suatu hari nanti hal itu akan terjadi bahwa hal-hal ini juga di mana kita sedang melihat Yehova bekerja di zaman ini, orang-orang yang ada di zaman-zaman yang akan datang, jika memang ada, akan mati bagi hal yang sedang kita bicarakan pada hari ini! Anda pasti akan melakukannya ketika tanda binatang itu muncul, dan mereka tidak memperbolehkan memberitakan Injil dengan cara ini. Ketika kesatuan yang besar di antara gereja-gereja itu menyatu bersama, yang memungkinkan untuk dilakukan saat ini bagi gereja dunia itu, anda pasti akan memeteraikan kesaksian anda dengan nyawa anda sendiri untuk hal ini.

20 (68) Anda harus percaya sekarang. Andaikata imam-imam itu dapat bangkit saat ini, yaitu mereka yang sudah mempersalahkan Dia, maka mereka tidak akan mempersalahkanNya.

Tetapi anda berkata, "Andaikata pada masa itu saya ada di sana, saya tidak akan berbuat begitu."

Baiklah, itu bukan di zaman anda, tetapi ini adalah zaman anda. Ini adalah masanya.

Anda berkata, "Yah, seandainya Dia dulu ada di sini . . ."

Alkitab berkata bahwa Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya; jadi Dia ada di sini sekarang

ini. Tetapi Dia ada di sini . . . Sebagaimana dunia sudah beradab dan menjadi semakin besar dan lebih berpendidikan, saat ini Dia ada di sini dalam rupa Roh, di mana mereka tidak dapat membunuh atau mematikan. Dia sudah mati sekali; Dia tidak dapat mati lagi. Dia harus menjadi manusia agar supaya Allah bisa mengalami kematian daging manusia bagi dosa. Tetapi kali ini Dia tidak pernah dapat mati; Ia adalah Roh Kudus.

21 (70) Sekarang, sungguh demi merenungkan bahwa dulu mereka memiliki hal-hal yang menentang Dia. Hal lainnya, bahwa Dia tidak mau bergabung dengan kumpulan mereka yang manapun. Maka anda lihat, bahwa hal itu tetap menjadikan Dia orang yang punya nama buruk. Dia tidak mau bergabung dengan organisasi-organisasi mereka, tidak mau bergabung dengan keimamatan mereka, dan Dia tidak mau punya hubungan dengan mereka. Dan kemudian di samping semua itu, Dia berusaha untuk meruntuhkan apa yang sudah mereka bangun.

Dia masuk ke rumah ibadat itu. Kita menyebut Dia seorang Manusia yang lembut; begitulah Dia, tetapi seringkali kita salah mengerti apakah kelembutan itu. Dia adalah seorang Manusia yang berbelas kasihan, namun kadang-kadang kita gagal untuk memahami apakah belas kasihan itu. Simpati manusiawi bukanlah belas kasihan, tetapi belas kasihan adalah melakukan kehendak Allah. Dia melintas di kolam Bethesda, pintu gerbang itu; di situ banyak tergeletak orang-orang, orang banyak. Orang banyak yang tidak tahu jumlahnya berapa, tetapi di situ terdapat banyak orang: pincang, buta, timpang, lumpuh sebagian. Dan Dia selalu memiliki belas kasihan kepada orang-orang, dan Dia pergi ke satu orang yang tidak pincang, buta, timpang, atau lumpuh sebagian. Mungkin mengalami sakit pada duburnya; mungkin dia seorang yang mengalami sedikit kelemahan sehingga terbelakang; dia mengalaminya selama 38 tahun. Penyakit itu tidak menyusahkan dia, tidak akan mematikannya. Dia sedang terbaring di atas sebuah tilam.

Dan Dia bertanya kepadanya, "Maukah kamu disembuhkan?"

Dan orang itu berkata, "Aku tidak tidak punya orang yang dapat membawaku ke kolam air itu, tetapi sementara aku menuju ke kolam itu, yah, seseorang sudah turun mendahului aku."

Nah, dia dapat berjalan; dia dapat melihat; dia dapat keluyuran, dia hanya lemah.

Dan Yesus berkata kepadanya, "Bangunlah. Angkatlah tilammu dan pulanglah ke rumahmu." Dan Yesus dipertanyakan atas tindakan itu. Sebab anda ingat Kitab Suci mengatakan hal ini.

22 (76) Tidak heran. Andaikata Dia datang ke Jeffersonville malam ini dan melakukan tindakan yang seperti itu, mereka tetap saja membicarakan tentang Dia, tetapi ingat, Dia datang untuk melakukan satu hal: adalah melakukan kehendak Allah. Sekarang, itu terdapat di Yohanes 5:19; akan mendapatkan jawaban itu. Dia berkata, "Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat melakukan apapun dalam diriNya sendiri selain apa yang Dia lihat Bapa perbuat, demikian pula Anak perbuat."

Sekarang, seharusnya mereka sudah mengenali bahwa itu adalah pembuktian dari nubuatan Musa: "Sebab Tuhan Allahmu akan membangkitkan bagimu seorang nabi sama seperti aku."

Apakah anda memperhatikan ketika Dia melihat orang itu Dia berkata . . . Yesus tahu bahwa orang itu sudah berada dalam kondisi seperti itu selama bertahun-tahun. Nah, seorang nabi, Dia melihat orang itu dalam kondisi begitu, dan pergi ke sana, menyibakkan jalanNya melewati kerumunan orang itu, melangkah menembus kerumunan orang itu sampai Dia menemukan orang tersebut. Melewati yang pincang, timpang, buta, dan yang lumpuh sebagian, namun seorang Manusia yang penuh dengan belas kasihan, tetapi belas kasihan adalah melakukan kehendak Allah.

23 (81) Sekarang, kita melihat Dia, sebagaimana Dia tidak mau bergabung dengan mereka; Dia tidak punya urusan dengan kumpulan-kumpulan mereka; maka Dia adalah seorang yang terbuang. Dia tidak mau memiliki . . . Di samping bahwa Dia masuk ke tempat ibadat itu pada suatu hari. Seorang yang masuk ke sana dan mendapati rumah Allah sudah tercemar sama seperti di zaman ini. Mereka membeli, menjual, menukar uang, dan Dia membalikkan semua meja uang itu dengan tali yang dipilin dan mencambuk para penukar uang itu supaya keluar dari bait suci itu dan memandang mereka dengan marah. Dan berkata, "Ada tertulis (haleluya.),rumah BapaKu adalah rumah doa dan kamu sudah menjadikannya sebagai sarang para penyamun. Dan kamu dengan tradisimu sudah membuat perintah-perintah Allah tidak berdampak."

Oh, dapatkah kumpulan orang seperti itu percaya kepadaNya? Tidak, tuan. Mereka sudah seperti babi dalam kubangan lumpur perhimpunan-perhimpunan itu dan kenajisan di zaman itu hingga mereka sudah begitu menggerejawi sehingga menjadi dingin sehingga mereka tidak dapat merasakan getaran kuasa Allah yang Maha kuasa itu. Tidak heran perempuan itu dapat menjamah jubahNya dan disembuhkannya, sedangkan prajurit pemabuk itu malah meludahi wajahNya dan tidak merasakan kuasa itu. Tergantung bagaimana anda menghampiriNya; tergantung apa yang anda cari. Ketika anda pergi ke

gereja maka itu tergantung pada apa yang sedang anda cari.

24 (84) Sekarang, kita melihat Dia berdiri di sana. Tidak diragukan bahwa orang-orang sudah diperingatkan tentang Dia . . . memperingatkan . . . imam itu sudah memperingatkan orang-orang, "Nah, dia datang ke mari pada hari Sabat yang berikutnya, dan kalau dia datang, jangan dengarkan dia. Nah, kalian boleh pergi dan duduk disini, tetapi jangan perhatikan apa yang dia katakan, karena dia bukan milik kelompok kita. Dia adalah orang buangan. Dia tidak mempunyai kartu persekutuan; dia bahkan tidak mempunyai organisasi. Dia tidak memiliki apapun yang seperti itu."

"Siapakan dia?"

"Seorang anak bejat yang dilahirkan di sini dengan kelahiran yang tidak sah, di sebuah rumah tukang kayu, ibunya mengandung sebelum dia menikah dan mereka mencoba menyembunyikan hal itu dengan suatu hal yang supranatural."

(86) "Kita tahu bahwa ketika Mesias datang Dia akan menuruni koridor surga dan pergi ke imam besar kita dan berkata, 'Kayafas, inilah Aku'."

Tetapi kita tahu bahwa Dia tidak melakukannya dengan cara itu, karena itu tidak tertulis di dalam Firman bahwa dengan cara itu. Itu adalah sebuah tradisi buatan manusia yang menyebabkan mereka percaya hal itu. Firman dulu sudah berkata bahwa Dia akan datang persis dengan cara Dia datang. Dan di sanalah Dia berdiri, membaca Firman dan berkata kepada mereka, "Hari ini genaplah Nas ini di depan matamu," dan tetap saja mereka gagal untuk melihat Dia atau mengenali Dia, seperti yang Dia alami di semua zaman yang lain.

25 (88) Nuh sudah mengatakan hal yang sama pada hari dia masuk ke dalam bahtera dan pintu ditutup. Musa sudah membuka jendela yang ada di atas bahtera itu, memandang ke arah jemaat itu (ingat, Allah yang menutup pintu itu.) dan dia sudah berkata, "Pada hari ini genaplah Nas ini di depan matamu." Tetapi sudah sangat terlambat bagi mereka pada waktu itu. Dia sudah berkhotbah selama 120 tahun untuk berusaha membawa mereka masuk ke bahtera itu, yang sudah dia bangun, memberitahu mereka bahwa Alkitab mengatakan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN bahwa akan ada hujan! Tetapi mereka menunggu terlalu lama. Tetapi Nuh sudah dengan mudah mengatakan hal itu, "Pada hari ini, hari ini, genaplah Nas ini."

Musa, pada hari yang sama itu Tiang Api turun di Gunung Sinai dan memberikan kesaksian atas kesaksiannya, Musa sudah bisa mengatakan, "Pada hari ini genaplah Nas ini."

Musa, anda tahu, adalah seorang yang disebut manusia Allah, seorang nabi. Dan sebagaimana dia disebut begitu, menjadi seorang nabi, dia harus memiliki suatu pengalaman yang supranatural agar supaya dia menjadi seorang nabi. Dia harus bertemu dengan Allah muka dengan muka dan berbicara dengannya. Dan hal lain, apa yang dia katakan harus terjadi atau kalau tidak maka seorangpun tidak akan percaya kepadanya. Jadi tidak ada seorangpun yang berhak menyebut dirinya demikian, sebelum dia sudah berbicara berhadapan muka dengan Allah di balik padang gurun di suatu tempat, di mana dia bertemu sendiri dengan Allah. Dan semua orang atheis di dunia ini tidak dapat memalingkan mukanya; dia berada di sana, dan dia tahu itu terjadi. Setiap orang Kristen seharusnya memiliki pengalaman itu sebelum mereka mengatakan apapun tentang menjadi seorang Kristen. Pengalaman anda sendiri!

26 (92) Saya berbicara kepada kemenakan laki-laki saya beberapa waktu lalu, seorang anak kecil yang beragama Katholik, yang berkata, "Paman Bill, aku sudah pergi ke gereja ini gereja itu dan yang lainnya, pergi ke mana saja untuk mencoba menemukan sesuatu." Malam demi malam, sebelum pertemuan ini dimulai, dia menangis, dan pada tengah malam itu dia sedang bermimpi tentang masuk, berlari ke altar (tempat berkhotbah) dan membuat suatu pengakuan bahwa dia sudah bersalah.

Saya katakan, "Melvin, tidak soal ke manapun kamu pergi, seberapa banyak gereja kamu bergabung, seberapa banyak 'Salam Maria' kamu ucapkan, atau seberapa banyak berkat-berkat yang kamu dapat dari orang-orang, kamu harus dilahirkan dari Roh Allah. Hanya itulah yang akan memuaskan hati manusia."

Di mana, saya tahu mereka sudah mempunyai suatu pengganti akan kelahiran kembali, yaitu dengan berjabat tangan saja dengan pengkhotbah dan menempatkan nama anda di buku anggota itu. Tetapi, sahabat-sahabat, itu adalah dokma. Itu bukanlah kebenaran Injil! Jika itu memang Keberadaan Injil, maka Kisah Para Rasul pasal 2 akan dibaca begini: "Ketika hari Pentakosta tiba, gembala sidang itu berjalan ke luar dan berjabat tangan dengan orang-orang."

Tetapi dikatakan: "Ketika hari Pentakosta tiba (pada pelantikan gereja), datanglah suara yang keras dari langit seperti tiupan angin keras, dan itu memenuhi seluruh rumah itu di mana mereka sedang duduk."

Begitulah bagaimana Roh Kudus datang pertama kalinya, begitulah cara Roh Kudus setiap kali datang sejak saat itu! Dia adalah Allah dan tidak berubah.

Sekarang, itu menjadi batu sandungan bagi orang-orang. Mereka berkata, "Itu adalah untuk zaman yang lain."

27 (96) Baiklah, Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Setiap kali gereja pernah menerima Roh Kudus, maka itu selalu datang seperti yang Dia lakukan pada waktu pertama kalinya, dengan resep yang sama: Kisah Para Rasul 2:38. Tidak pernah berubah, tidak akan pernah berubah.

Seperti resep seorang dokter bagi suatu penyakit. Dia akan menuliskan sebuah resep bagi suatu penyakit (dokter yang melakukan), dan membawanya ke penjual obat, dan dia menaruh terlalu banyak obat penangkal ke dalamnya, maka itu begitu lemah sehingga tidak akan bagus bagi anda. Dia menaruh terlalu banyak racun ke dalamnya, itu akan membunuh anda. Itu harus sesuai dengan resep yang dituliskan dokter itu. Dan resep dokter itu adalah tentang bagaimana menerima Roh Kudus yang diberikan kepada kita oleh Dr. Simon Petrus pada hari Pentakosta itu.

Saya akan memberi anda resep: "Bertobatlah kamu masing-masing dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosa-dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus, sebab bagi merekalah resep itu yaitu yang masih jauh dan sebanyak yang Tuhan Allah kita akan panggil!" Resep kekekalan.

28 (99) Musa sudah mengalami pengalaman ini. Dia pergi ke negeri itu dan dia mulai memberitahu orangorang itu, "Aku sudah bertemu dengan Tiang Api. Itu ada di semak-semak yang menyala itu, dan Dia menyuruhku untuk memberitahu kalian, 'AKU ADALAH AKU. Pergilah; Aku akan menyertaimu. Bawa tongkat itu di tanganmu dan peganglah itu sampai di Mesir; apa saja yang kamu minta, itu akan diberikan.'"

Baiklah, barangkali seorang imam berkata, "Omong kosong itu."

Tetapi ketika mereka melihat fakta yang nyata mengenai hal ini terjadi, mereka tidak dapat mempertahankannya lagi. Mereka tahu bahwa dia diutus Allah.

Kemudian jika Musa berkata bahwa dia melihat itu dan memberikan kesaksian bahwa itu benar, maka itu kewajiban Allah, jika memang itu benar, untuk mengidentifikasikan dan membuktikan bahwa perkataan manusia itu benar. Itu benar.

Jika Yesus Kristus berdiri di sana dan membaca hari itu, "Pada hari ini genaplah Firman ini di hadapanmu," Allah berkewajiban untuk menggenapkan Firman itu!

Kita berdiri di sini pada malam ini dan berkata bahwa Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Allah berkewajiban untuk membuktikan bahwa itu memang begitu, karena itu adalah FirmanNya. Sekarang, apa yang ia lakukan? Itu memerlukan iman dan percaya Dia, membutuhkan iman dan percaya FirmanNya bahwa itu adalah kebenaran.

29 (104) Perhatikan apa yang terjadi ketika Musa membawa anak-anak itu keluar dan mereka semua yang mengikuti dia. Mereka yang tidak ikut tetap tinggal di Mesir, tetapi mereka yang mengikuti Musa, ketika mereka keluar dari Laut Merah dan masuk ke padang gurun, Allah turun di atas Gunung Sinai. Tiang Api itu membuat seluruh gunung itu menyala dan suatu Suara berbicara keluar dari sana, dan Allah memberikan Sepuluh Perintah itu. Musa bisa saja berjalan ke sana ke hadapan bangsa itu dan berkata, "Hari ini genaplah Nas ini yaitu yang sudah aku beritahukan kepadamu sebagai nabinya di mana itu terjadi! Hari ini. Aku sudah memberitahu kalian bahwa Allah menemuiku di sana di semak-semak yang menyala di dalam rupa Tiang Api, dan Dia berkata, 'Ini akan menjadi tanda. Kamu akan membawa bangsa itu kembali ke tempat ini lagi!' Dan inilah Allah di dalam Tiang Api yang sama yang sudah aku beritahukan kepadamu, itulah Dia, berada di atas gunung itu. Pada hari ini genaplah nubuatan ini. Inilah Dia unuk membuktikan hal-hal yang sudah Dia katakan yang adalah Kebenaran."

Allah memberi kita manusia-manusia yang lain yang seperti itu, yang jujur dan sungguh-sungguh dan memberitahukan Kebenaran, bahwa Allah Yang Maha Kuasa dapat membuktikan bahwa FirmanNya adalah Kebenaran. Dia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kenapa Dia tidak akan melakukannya? Dia berjanji untuk melakukannya.

30 (107) Yosua pasti sudah mengatakan yang sama, pada hari dia kembali ke Kadesy di mana mereka sudah melakukan perjalanan yang begitu jauh di padang gurun. Mereka meragukan tanah itu merupakan tanah yang dijanjikan oleh Allah, tetapi Allah sudah memberitahu mereka bahwa itu adalah tanah yang baik; tanah itu melimpah dengan susu dan madu. Dan Yosua dan Kaleb adalah dua dari sepuluh orang yang tersisa yang percaya itu. Ketika mereka kembali mereka membawa bukti itu; mereka mengambil serumpun anggur yang hanya dapat dibawa oleh dua orang yang kuat.

Yosua dan Kaleb sudah bisa berdiri di sana dan berkata, "Hari ini genaplah Nas ini! Inilah bukti itu bahwa itu adalah tanah yang baik." Tentu. Kenapa? "Itulah buktinya bahwa itu adalah tanah yang baik. Di manakah kalian pernah mendapatkan yang seperti itu di Mesir?" Tidak ada tempat yang seperti itu.

"Tetapi hari ini Nas ini digenapi."

Dia sudah bisa mengatakan hal yang sama ketika dia bernubuat dan berkata bahwa tembok Yerikho akan runtuh sesudah mereka berbaris mengitari sebanyak 7 kali — 7 hari, 7 kali sehari. Dan ketika mereka berbaris mengitari untuk yang terakhir kalinya, tembok itu runtuh! Yosua sudah bisa berdiri dan berkata, "Hari ini, Panglima Balatentara rumah Allah itu sudah memberitahuku berminggu-minggu yang lalu bahwa itu akan terjadi seperti ini, hari ini Nas ini digenapi! Di situlah tembok-tembok itu rata dengan tanah. Mari. Ayo mengambilnya; itu milik kita."

Hari ini Nas ini digenapi. Betapa mengagumkannya, manusia-manusia Allah sudah bertahan untuk halhal yang benar.

31 (111) Israel, di sungai itu ketika mereka sudah memiliki tanah itu, menyeberang. Bagaimana mereka akan melakukannya? Itu adalah bulan April; air bah akan turun, karena salju di tanah Yudea sedang mencair. Oh, sungguh terlihat seperti seorang jenderal yang malang di mana Allah hendak membawa umatNya ke sana pada bulan April ketika air sungai Yordan itu sedang naik lebih tinggi daripada yang biasanya.

Kadang-kadang . . . Saya mau berhenti pada bagian ini seandainya saya punya waktu, untuk memberikan sebuah saran bagi anda. Kadang-kadang anda sedang menderita karena kanker; anda mungkin mengalami suatu penyakit. Anda berpikir, "Wah, aku seorang Kristen apakah akan seperti ini? Kenapa aku mengalami seperti ini jika aku adalah seorang Kristen?"

Kadang-kadang Allah membiarkan hal-hal itu begitu gelap sehingga anda tidak dapat melihat, berputar-putar, atau ke mana saja, dan kemudian Dia datang dan membuatt sebuah jalan bagi anda untuk melewatinya, supaya anda berkata, "Hari ini genaplah Nas ini, yang sudah Dia janjikan akan Dia lakukan."

32 (113) Dia membiarkan anak-anak Ibrani itu masuk ke dalam api yang menyala-nyala. Mereka berkata, "Allah kita sanggup untuk membebaskan kita dari api yang menyala-nyala ini, sekalipun tidak, kami tidak akan sujud menyembah patungmu." Ketika mereka keluar dari nyala api itu dengan bau terbakar pada diri mereka, dengan tidak ada bau terbakar, tepatnya, pada tubuh mereka, mereka sudah bisa berkata, "Hari ini Nas ini digenapi."

Ketika Daniel keluar dari kandang singa, dia sudah bisa mengucapkan hal yang sama.

Yohanes Pembaptis, sesudah 400 tahun pengajaran gerejawi . . . Tidak heran bahwa gereja berada di dalam kekacauan pada masa itu. Ketika dia tampil di padang gurun itu, di sungai Yordan, dia sudah berdiri di pinggir sungai itu, sebagaimana dia dulu, dan berkata, "Hari ini genaplah Nas ini, Yesaya 40."

33 (116) Sungguh saya mau berhenti di sini dan memberitahu anda apa yang dikatakan imam itu kepada saya. Dia berkata, "Nak, anda tidak pernah menyelesaikan pesan itu."

Saya berkata, "Tenang saja."

Dia berkata, "Anda maksudkan orang-orang Pentakosta itu tidak melihat hal itu?"

Saya katakan, "Tidak."

Dia berkata, "Saya melihatnya." Dan seorang imam Katholik juga. Dia berkata, "Kenapa anda tidak meneruskan?"

Saya katakan, "Tenang saja."

Dia berkata, "Glori bagi Tuhan, saya melihatnya!"

Dan kira-kira pada waktu itu Roh Kudus turun ke atas saudarinya yang duduk dipertemuan itu di luar sana, dan dia bangkit berdiri mengucapkan bahasa yang tidak dikenal dan memberikan penafsiran tetang hal itu juga, yang saya bicarakan dengan imam itu diatas podium. Seluruh gereja itu, seluruh tempat itu bergemuruh. Yang diteruskan di pertemuan Oral Roberts pada minggu yang lalu, atau seminggu yang sebelumnya lagi, dan menjadi pembicaraan di pertemuan tersebut. Bagaimana imam itu duduk di bawah . . . Di situ Roh Kudus menyatakan melalui seorang wanita (saudarinya, saya yakin itu) tentang apa yang sedang terjadi di atas podium itu dan menyatakan hal itu yang kami sembunyikan.

Zaman yang sedang kita hidupi ini, hari ini Nas ini digenapi! Hari ini terang waktu senja sudah datang, dan kita gagal untuk melihatnya. Perhatikan.

34 (120) Yohanes berkata, "Hari ini, aku adalah suara yang berseru-seru di padang gurun, seperti yang dikatakan oleh nabi Yesaya. Persiapkanlah jalan bagi Tuhan!"

Mereka tidak memahami dia; dikatakan, "Oh, apakah kamu Yesus . . . Apakah kamu Kristus,"

tepatnya.

Dia berkata, "Aku bukan Kristus." Dia berkata "Aku tidak layak untuk membuka kasutNya." Tetapi dia berkata, "Dia berdiri di antara kita di suatu tempat!" Sebab dia yakin bahwa Dia ada di sana. Dia akan ada di zamannya sebab Allah sudah memberitahu dia bahwa dia akan memperkenalkan Mesias.

Suatu hari seorang Muda berjalan melintas di sana, dan dia melihat suatu Cahaya di atas kepalaNya (sebuah Tanda) dan dia berseru, "Lihatlah, Anak Domba Allah. Hari ini Nas ini digenapi di hadapanmu!" Tentu.

35 (124) Pada hari Pentakosta, bagaimana Petrus berdiri dan mengutip Nas di Yoel 2:38, ketika mereka semua sedang mentertawakan, orang-orang itu. Mereka tidak dapat berbicara dalam bahasa mereka sendiri; mereka mengoceh dengan bahasa yang lain. Alkitab berkata, "Lidah-lidah yang bertebaran." Bertebaran adalah lidah yang terbagi-bagi. Tidak mengucapkan apa-apa, hanya suatu ocehan, berjalan ke sana ke mari seperti sekumpulan orang mabuk.

Dan mereka semua berkata, "Yah, orang-orang ini sedang mabuk. Lihatlah mereka. Lihatlah bagaimana tingkah mereka, bagaimana pria dan wanita itu . . . Mereka tidak ada aturan," yang berkata itu adalah kelompok religius di zaman itu.

Petrus berdiri di tengah-tengah mereka, berkata, "Saudara-saudara semua, kalian yang diam di Yerusalem dan kalian yang diam di Yudea, ketahuilah kalian bahwa mereka ini tidak mabuk seperti yang kalian sangka, lihatlah ini baru pukul 9 pagi, tetapi ini adalah apa yang sudah diucapkan oleh nabi Yoel: 'Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia.' Pada hari ini genaplah Nas ini." Tentu.

36 (127) Luther berada tepat pada masanya. Wesley berada tepat pada masanya. Karismatik/Pentakosta berada tepat pada masanya. Tidak ada yang keluar dari aturan.

Sekarang, saya meminta anda untuk mempertimbangkan zaman dan masanya dengan janji Firman bagi zaman ini di mana kita sekarang hidup. Jika kembali ke zaman-zaman yang lalu orang-orang itu dapat berkata, "Hari ini Nas ini . . . Hari ini Nas ini . . . " Kemudian bagaimana dengan Nas bagi zaman ini? Apakah yang dijanjikan bagi zaman ini? Di manakah kita sedang berdiri! Zaman apakah yang sedang kita hidupi ini, ketika jam sedang berdetak, jam ilmu pengetahuan itu, tiga menit menjelang tengah malam?

Dunia sudah mengalami kegugupan. Gereja berada di atas ranjang kebejatan. Tidak ada seorangpun yang tahu di mana mereka sedang berdiri. Masa apakah zaman ini? Bagaimana dengan Nas bagi zaman ini? Kondisi gereja, atau, kondisi-kondisi gereja pada masa ini . . .

37 (129) Di dunia, perpolitikan, sistim dunia kita, benar-benar sudah begitu busuk. Saya bukan seorang politisi; saya adalah seorang Kristen, tetapi . . . Saya tidak punya urusan untuk berbicara tentang politik, tetapi saya hanya ingin mengatakan bahwa mereka sudah busuk di kedua sisinya.

Sekali saya memberikan suara; maka itu adalah bagi Kristus. Saya harus menang. Iblis memberikan suara menentang saya, dan Kristus memberikan suara untuk saya. Tergantung ke mana saya memberikan suara saya. Saya senang memberikannya ke Dia. Biarlah dunia mengatakan apa yang mereka inginkan; saya masih percaya bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya! Dia akan membuktikannya. Tentu Dia akan membuktikannya. Tentu.

Kejahatan meningkat, kenakalan remaja!

- (131) Lihatlah negara kita yang dulunya adalah kembangnya bumi ini. Demokrasi kita yang hebat dilahirkan di sana Deklarasi Kemerdekaan itu. Dan Deklarasi Kemerdekaan ditandatangani, dan kita memiliki demokrasi, dan nenek moyang kita dan hal-hal yang telah mereka lakukan. Kita memiliki sebuah bangsa yang besar; tetapi sekarang ia membusuk dan remuk dan goyah dan menyerah, dan berusaha untuk menarik pajak dari orang-orang untuk mendapatkan uang untuk mengirimkan ke sana untuk membeli persahabatan dengan musuh-musuh kita. Mereka sedang melemparkannya kembali ke muka kita. Perang dunia pertama, perang dunia kedua, dan masih sedang bergerak ke perang dunia ketiga. Tentu. Politik sudah busuk, rusak, busuk sampai ke akarnya, persis seperti yang Matius 24 katakan akan terjadi: "Bangsa akan melawan bangsa, kerajaan akan melawan kerajaan." Semuanya ini akan terjadi. Coba pertimbangkan hal ini sekarang. Baiklah.
- 38 (133) Perhatikan lainnya: peningkatan di bidang penelitian ilmiah. Nah, suatu kali . . . Kakek saya pergi menemui nenek saya dengan naik sebuah kereta api. Sekarang, ada pesawat jet atau bahkan sebuah orbit ke luar angkasa sana. Itu hebat. Siapa yang mengatakan ini? Daniel 12:4 berkata bahwa, "Pengetahuan akan bertambah-tambah pada hari-hari terakhir." Kita melihat zaman yang sedang kita hidupi.

Sekarang perhatikan kondisi-kondisi dunia, kondisi ilmu pengetahuan. Dan perhatikan lagi pada masa

ini di dalam sistim pendidikan kita; sekarang jangan coba-coba untuk menyangkal hal ini; saya sudah mendapatkan kliping-kliping surat kabar - mengajarkan seks di gereja kita . . . di sekolah-sekolah di mana para pelajar muda diajar untuk melakukan hubungan seks antara satu dengan yang lainnya untuk melihat apakah mereka bisa menjadi jodoh di dunia! Benar, tuan.

Bagaimana dengan keimamatan kita? Malam ini saya mendapatkan secarik kertas dari surat kabar di Los Angeles, California, di mana sekumpulan pendeta (pelayan-pelayan Baptis dan Presbyterian) membawa masuk sekumpulan homoseks dan mempraktekkan homoseksual, berkata bahwa mereka mencoba untuk memenangkan orang-orang itu bagi Tuhan, sedangkan itu adalah salah satu kutukan zaman ini, Sodomi! Dan bahkan hukum pun menangkap mereka.

39 (136) Sekarang, di manakah kita berada? Seluruh sistim kita sudah membusuk di bawah kita. Saya melihat peningkatan homoseksual di seluruh Amerika Serikat sudah meningkat sebesar 20 atau 30% pada tahun lalu. Renungkan itu! Laki-laki hidup dengan laki-laki, persis seperti yang mereka lakukan di Sodom.

Peningkatan kejahatan, kenakalan remaja. Zaman apa yang sedang kita hidupi ini? Pada hari ini genaplah Firman nubuatan ini.

Dunia relijius, gereja itu sendiri, gereja, gereja yang dipanggil keluar (yang kita namakan gereja yang dipanggil keluar), zaman gereja yang terakhir, zaman gereja Pentakosta, di manakah itu? Ia di Laodikia seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci.

Pada masa ini mereka sudah menurunkan pembatas itu. Para wanitanya setengah berpakaian, kaum prianya adalah . . . Itu adalah hal yang mengerikan. Sebagian dari mereka menikah 3 atau 4 kali, duduk di posisi majelis diaken dan lain sebagainya. Mereka sudah menurunkan dan masuk ke dalam kebejatan itu, karena sudah menempatkan di dalam dewan-dewan dan sudah mengambil tempat dengan dunia. Dan pada saat ini mereka sudah memiliki bangunan-bangunan yang lebih bagus daripada yang pernah mereka miliki. Di salah satu tempat, salah satu gedung auditorium mereka dibangun seharga 50 juta dolar—50 juta dolar! Kaum Pentakosta! Sedangkan dulu, 25 tahun yang lalu, orang-orang Pentakosta hanya duduk-duduk di sudut jalan, hanya dengan memukul-mukul tamborin. Dikatakan, "Kami . . ."

- (141) Karena, Kitab Suci katakan di Wahyu 3 bahwa kalian kaya. Dikatakan, "Aku kaya, aku duduk sebagai seorang ratu, aku tidak kekurangan apa-apa." "Dan ketahuilah bahwa engkau malang, miskin, melarat, telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya."
- (142) Hari ini genaplah Nas ini di depan mata anda. Amin! *Amin* artinya "Jadilah demikian." Saya tidak mengaminkan diri saya sendiri, tetapi saya maksudkan saya percaya bahwa itu benar. Hari ini genaplah Nas ini.
- 40 (143) Gereja Pentakosta berada dalam kondisi Laodikia itu. Oh, mereka masih saja melompat-lompat dan berteriak-teriak dan terus begitu ketika musik menghentak-hentak. Ketika musik berhenti menghentak atau ketukan musik itu sebagian dari mereka memainkan dan menyebut itu kekristenan—dan kapan saja musik berhenti, maka semua kemuliaan itupun lenyap.

Jika itu adalah benar-benar suatu kepujian Allah, maka tidak ada cukup siulan dan cukup . . . kuasa di dunia ini yang sanggup menghentikannya! Jika itu benar-benar berasal dari Allah, itu tidak membutuhkan musik untuk menghentaknya; itu memerlukan Roh Allah untuk turun, itu yang melakukannya! Dan mereka sudah lama melupakannya, karena mereka sudah menggolongkan karunia Roh Kudus itu . . . bukti awal berbahasa Roh, sedangkan saya mendengar sendiri iblis-iblis dan dukun-dukun berbahasa roh!

Roh Kudus adalah Firman Allah di dalam anda yang mengidentifikasikan diriNya dengan menerima Firman. Di luar itu tidak mungkin itu adalah Roh Kudus. Jika dikatakan bahwa itu adalah Roh Kudus tetapi menyangkal satu kata dari Alkitab itu, maka itu tidak bisa merupakan Roh Kudus. Itu adalah bukti apakah anda percaya atau tidak.

41 (147) Perhatikan, tanda besar yang lain. Orang-orang Yahudi berada di tanah air mereka, negara mereka sendiri, uang mereka sendiri, salah satu anggota PBB, mereka memiliki tentara mereka sendiri; mereka sudah memiliki segala sesuatunya.

Mereka berada di tanah air mereka di mana Yesus berkata, "Pelajarilah perumpamaan pohon ara ini." Di sanalah mereka, kembali ke bangsa mereka. Hari ini Nas ini digenapi.

Orang-orang Yahudi berada di tanah air mereka, hari ini Nas ini digenapi. Zaman gereja Laodikia - hari ini Nas ini digenapi (Matius 24). Dunia sedang rusak (segala sesuatunya), bangsa melawan bangsa, gempa bumi-gempa bumi di berbagai tempat, angin ribut melanda, mengguncangkan bangsa-bangsa dan sebagainya, bencana-bencana yang besar di mana-mana. Hari ini Nas ini digenapi.

42 (150) Nah, kita mengetahui kondisi dunia ini. Kita melihat di mana gereja normal, normal . . .

Organisasi, denominasi, kita melihat di mana mereka berada. Kita melihat di mana bangsa-bangsa berada. Dan kita melihat bahwa di zaman ini janji-janji ini digenapi. Sekarang, tetapi di zaman ini akan datang seorang yang super, Benih Rajani Abraham. Tepat begitulah yang akan terjadi, akan ada seorang Mempelai Wanita Rajani bagi Anak Rajani yang dijanjikan itu. Seperti yang saya khotbahkan tadi malam, itu bukan benih yang naturalnya, tetapi itu akan merupakan Benih yang spiritualnya. Akan ada seorang Mempelai Wanita rohani yang bangkit, yang akan menjadi Benih Rajani dari iman rajani dari Anak Abraham yang Rajani. Mempelai Wanita akan tampil pada hari-hari terakhir ini, dan waktunya dan tempatnya adalah sebuah janji yang diberikan untuk Mempelai Wanita ini. Menurut Maleakhi 4 (sebuah Nas) akan muncul sebuah Pesan yang akan mengguncangkan hati orang-orang untuk kembali lagi ke bapa-bapa rasuli.

Akan muncul ke permukaan di dalam kuasa Elia, yang akan tampil, akan muncul seorang manusia padang belantara dan akan mempunyai sebuah Pesan yang akan langsung kembali ke Firman itu lagi. Itu adalah zamannya di mana kita sedang hidup di dalamnya.

43 (153) Maka pertimbangkanlah. Sekarang, saya meminta anda pada saat ini, kalian orang-orang yang di Jeffersonville ini. Pada tahun 1933, cahaya supranatural itu turun di sungai sana ketika saya sedang membaptis 500 orang di dalam Nama Yesus Kristus (Saya masih muda, berusia 20 tahun), apa yang Ia katakan, Jeffersonville? Apakah itu ada di bagian bawah dari Jalan Spring sana itu, ketika Courier Journal (Saya rasa itu adalah Louisville Herald) memuat artikel itu. Itu betul-betul sampai ke Asosiasi Wartawan, masuk ke Canada. Dr. Lee Vayle memotongnya dari surat kabar itu di Canada, pada tahun 1933!

Ketika saya sedang membaptis orang yang ketujuh belas pada saksi ini (dan anda tahu tentang kisah kejadian itu), dan ketika saya berdiri di sana sedang membaptis orang yang ketujuh belas, seberkas Cahaya turun dari langit, bersinar di atas sana seperti bintang yang jatuh dari langit. Suatu Suara berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Kristus yang pertama, maka Pesanmu akan mendahului kedatanganNya yang kedua ke seluruh dunia." Hari ini genaplah Nas ini!

44 (155) [Jemaat bersukacita—Ed.] Hari ini! [Jemaat sangat bersukacita dan memuji Allah.] Allah menjanjikannya. Apa yang terjadi? Hari ini Itu pergi ke seluruh dunia.

Dan ketika Allah turun di sana dan mengatakan hal itu . . . ketika saya masih anak kecil, di semaksemak yang menyala atau di lapangan rumput sana dengan sebuah Tiang Api, di sini di Wathen di Utica Pike, mengambil air di belakang sana dari gudang itu ke sebuah gudang minuman keras ilegal. Anda tahu kebenaran cerita itu.

Dia berkata, "Jangan pernah kamu merokok, atau minum-minuman keras, atau mencemarkan tubuhmu, sebab ada sebuah pekerjaan bagimu untuk kamu lakukan ketika kamu sudah dewasa nanti."

Saya memberikan kesaksian bahwa itu benar di mana saya melihatnya. Dan Allah, sebagaimana Dia menyertai Musa, berbicara di hadapan jemaat itu dan berkata, "Ini adalah benar!" Pada hari ini genaplah Nas ini di tengah-tengah kita!

Perhatikan apa yang Dia katakan tentang karunia *discernment* itu [kemampuan untuk mengetahui pikiran dan hati manusia—Ed.] dan bagaimana itu terjadi, dari menumpangkan tangan ke atas mereka kepada mengetahui rahasia hati mereka. Pada hari ini genaplah Nas ini di hadapan mata kita.

45 (158) Janji-janji yang sudah dibuat ini, perhatikan, semua janji-janji ini sudah dibuktikan dan digenapkan oleh janji Allah itu. Lihatlah, digantungkan di Washington D.C. Pada malam ini, foto Malaikat Tuhan itu. Sebagaimana George J. Lacy, kepala sidik jari dan dokumen dari F.B.I Amerika Serikat, memeriksanya di Houston, Texas, dan berkata, "Ini adalah satu-satunya Makhluk supranatural yang pernah difoto di seluruh dunia." Dia seharusnya tahu; dia adalah yang terbaik di bidang itu di seluruh dunia.

Perhatikan, di sanalah Itu digantungkan sebagai Kebenaran, Tiang Api yang sama yang memimpin anak-anak Israel di padang gurun sana. Kita melihatNya lagi di zaman ini, jenis pesan yang sama tentang, "Keluarlah dari Mesir!" [kata-kata tak jelas] Pada hari ini genaplah Nas ini. Anda tahu Pesan yang sudah Dia katakan itu.

46 (161) Lihatlah penglihatan di Tucson 3 tahun yang lalu. Ketika sedang berdiri di sana di jalan kecil itu, ketika 5 tahun sebelumnya Dia berkata, "Pada hari kotamadya itu memasang tonggak di depan pintu gerbang itu, maka pindahlah kamu ke Barat." Jemaat saya di tabernakel ini mengetahui tentang tonggak itu . . . pada saat itu. Itu benar.

Dan pada hari itu Tuan Goyne dan mereka berada di sana dan memancangkan tonggak itu, saya katakan kepada istri, "Ada sesuatu tentang hal ini."

Dan saya masuk, melihat buku kecil saya. Itulah dia! Dan pagi hari berikutnya pada pukul 10, duduk di sana di kamar saya, kira-kira pukul 10, Malaikat Tuhan itu turun dan Dia berkata, "Pergi ke Tucson. Kamu akan berada di Timur Laut Tucson dan akan datang ketujuh Malaikat dalam sebuah kelompok yang akan mengguncangkan seluruh tanah di sekitarmu." Dan berkata, "Itu akan diberitahukan kepadamu dari sana."

Berapa banyak yang ingat hal itu, perihal sebelum itu terjadi? Ada orang-orang yang duduk di sini di dalam gedung ini pada malam ini yang berdiri di sana pada waktu itu terjadi, dan dikatakan bahwa Ketujuh Meterai dari misteri-misteri yang tersembunyi di seluruh Alkitab akan dibuka dan menggenapkan Wahyu 10, bahwa hal-hal ini akan digenapkan pada Pesan malaikat ketujuh itu! Hari ini genaplah Nas ini di depan mata kita! Pada hari ini genaplah Nas ini.

47 (166) Berdiri di tempat yang sama pada tahun yang lalu, Tuan Wood dan saya di sini, naik ke atas bukit itu dalam kondisi berduka sebab isterinya sedang sakit, Roh Kudus berkata, "Ambillah batu yang ada di sana itu, lemparkanlah itu ke udara. Ketika batu itu turun katakan, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, akan ada penghakiman yang melanda bumi. Katakan kepadanya bahwa dia akan melihat tangan Allah itu dalam beberapa jam.'"

Saya beritahu Tuan Wood; yang hadir pada malam ini. Dan saya rasa ada 8 atau 10 orang—atau 15 orang yang pada waktu itu hadir di sana, ketika itu terjadi pada pagi berikutnya, di mana Tuhan turun di dalam sebuah angin yang keras dan mengoyakkan gunung yang ada di sekitar kami, dan memangkas puncak-puncak dari pohon-pohon itu dan membuat tiga kali ledakan dan berkata, "Penghakiman sedang menuju ke pantai barat!"

Dua hari sesudah itu Alaska hampir tenggelam ke dasar bumi! Dan sejak itu sendawa-sendawa penghakiman Allah di pantai barat itu naik turun menerpa pemandangan/layar spiritual itu. Ada sebuah tirai besi, sebuah tirai bambu, dan terdapat sebuah tirai dosa!

48 (169) Peradaban berjalan seiring dengan Matahari, demikianlah pula dengan Injil. Mereka datang dari timur dan pergi ke barat seperti jalannya matahari, dan sekarang itu di pantai barat. Itu tidak dapat jalan lebih jauh lagi; jika itu berjalan, maka akan kembali ke timur lagi.

Nabi berkata, "Akan ada hari yang tidak dapat disebut siang atau malam," [sebuah hari yang kelam, banyak hujan dan kabut, hanya cukup dengan mengetahui bagaimana untuk bergabung ke sebuah gereja atau menempatkan nama anda di buku anggota]. Tetapi akan ada Terang di waktu senja. Pada hari ini genaplah Nas ini!

- Sama . . . M-a-t-a-h-a-r-i ["s-u-n" Ed.] yang sama yang terbit di sebelah timur adalah m-a-t-a-h-a-r-i yang sama yang terbenam di sebelah barat. Dan A-n-a-k Allah ["S-o-n" of God Ed.] yang sama yang datang di timur dan membuktikan diriNya sebagai Allah yang dimanifestasikan di dalam daging manusia adalah A-n-a-k Allah ["S-o-n of God Ed.] yang sama di belahan bumi bagian barat ini, yang sedang mengidentifikasikan diriNya di antara gereja pada malam ini—sama kemarin, hari ini, dan selamanya! Terang senja dari Sang Anak sudah datang. Pada hari ini genaplah Nas ini di hadapan kita.
- 49 (172) Di manakah kita berada di dalam zaman Abraham ini? Di manakah kita di dalam zaman yang besar ini, zaman yang besar yang sedang kita hidupi? Semua penglihatan-penglihatan sudah digenapkan. Bagaimana dengan ketika seorang sahabat kita seorang hamba Tuhan yang di sini, rekan kita saudari di gereja (Junior Jackson), datang berlari-lari menemui kami pada suatu malam (saya berada di sana) dan berkata, "Saya mendapatkan sebuah mimpi, Saudara Branham, hal itu menyusahkan saya. Saya melihat semua saudara-saudara berkumpul di atas sebuah bukit." Dan dikatakan, "Di atas bukit ini, anda sedang mengajar kami dari huruf-huruf yang ada tertulis itu, terlihat sepertinya beberapa huruf pada waktu itu sudah memahat di batu itu. Ketika anda menyelesaikan itu semua itu diselesaikan, anda memberitahu kami, dikatakan, 'Mendekatlah,' dan kami semua berkumpul." Dikatakan, "Anda memungut dari suatu tempat dan terlihat sepertinya membawa, seperti sebatang linggis dan mengungkit puncak piramida itu sehingga terbuka. Dan ketika itu terbuka," dikatakan, "ada batu granit yang tidak ada tulisan di atasnya. Dan anda menyuruh kami untuk memandang ke atas ini. Dan anda semua—kami semua mulai memandang." Dikatakan, "Saya memalingkan kepala saya, dan saya memperhatikan anda pergi ke arah barat dengan sekencang-kencangnya, ke arah matahari terbenam." Berapa banyak yang ingat mimpi itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]
- 50 (175) Dan saya berdiri di sana sebentar sampai Roh Kudus menyatakannya. Saya berkata, "Seluruh Alkitab, sebanyak yang sudah dinyatakan kepada orang-orang melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, baptisan di dalam Nama Yesus, dan semua hal ini sudah disingkapkan; tetapi ada rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalamnya, karena Alkitab itu dimeteraikan dengan Ketujuh Meterai. Saya harus pergi ke sana untuk menemukannya."

Pagi itu ketika ketujuh Malaikat itu turun dan meledakkan tanah itu dan batu-batu beterbangan ke mana-mana, ketujuh Malaikat berdiri di sana dan berkata, "Kembalilah ke Jeffersonville darimana kamu berasal, sebab Ketujuh Meterai dari ketujuh misteri itu akan dibuka."

Di sinilah kita pada hari ini. Kita akan memahami tentang benih ular; dalam beberapa hari, jika Tuhan menghendaki, kita akan memahami kebenaran tentang perkawinan dan perceraian dan semua hal-hal ini yang sudah dibuka oleh Allah, setiap meterai, misteri-misteri sejak dasar dunia, dan kita sudah menikmati berkat-berkat hadiratNya. Itu benar. Hari ini Nas ini!

51 (178) Majalah "Life" memuat sebuah artikel tentang itu, "Lingkaran cahaya mistik itu naik ke udara di atas Tucson dan Phoenix" dengan cara yang sama seperti yang sudah saya beritahukan kepada anda hampir setahun sebelum itu terjadi, bagaimana itu akan membentuk . . . seperti sebuah segitiga. Foto itu digantungkan di gereja di sana. Anda yang mendapatkan majalah itu pasti memilikinya. Tepat seperti yang dikatakan. Mereka mengatakan bahwa awan itu berada di ketinggian 27 mil dan membentang seluas 30 mil. Mereka belum memahami apa yang telah terjadi. Itu muncul secara misterius dan pergi secara misterius.

Dan Saudara Fred Sothmann, Saudara Gene Norman, dan saya berdiri di sana pada waktu itu, tiga sebagai sebuah kesaksian seperti yang terjadi di atas gunung itu—Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Mereka memberikan kesaksian; berdiri di sana dan menyaksikannya ketika itu terjadi dan melihatnya datang.

(180) Begitulah, menggantung di angkasa nun jauh di sana di mana di atas sana tidak ada kelembaban, tidak ada embun, tidak ada apapun untuk membentuk kabut. Bagaimana itu bisa ada di atas sana? Itu adalah Malaikat-malaikat Allah yang naik kembali sesudah memberikan Pesan mereka. Hari ini nubuatan itu sudah digenapkan di tengah-tengah kita! Pada hari ini Nas ini sudah digenapkan.

Perhatikan. Ketujuh Meterai sudah dibuka, angin keras itu pergi ke pantai barat. Sekarang, jangan melewatkannya seperti orang-orang yang di zaman dulu.

52 (182) Sekarang, perhatian kita sedikit lebih ditujukan ke zaman kita. Apa yang dikatakan oleh Kitab Suci tentang zaman ini dan tentang masa di mana kita hidup di dalamnya? Yesus berbicara . . . Saya tidak akan punya waktu untuk membicarakan semuanya, tetapi saya ingin ambil yang satu ini sebelum kita mengakhiri. Yesus berkata di Lukas pasal 17, ayat 30, Yesus Kristus, Firman itu sendiri (Apakah anda percaya itu?)—Yesus Kristus, Firman itu sendiri yang menjadi manusia, mengucapkan dan mengatakan apa yang akan dilakukan Firman di akhir zaman, apa yang akan menjadi tanda kesudahan dunia. Dia memberitahu mereka bahwa bangsa akan melawan bangsa, tetapi Dia berkata, "Sebagaimana pada zaman Sodom, demikianlah halnya ketika Anak manusia sedang dinyatakan." Sekarang, ketika Yesus datang ke bumi, Dia datang di dalam tiga nama Anak: Anak manusia (yang adalah seorang nabi), Anak Allah, dan Anak Daud. Nah, ketika Dia hidup di bumi ini; Dia tidak pernah mengatakan bahwa Dia adalah Anak Allah. Dia berkata, "Aku adalah Anak manusia." (Yehova sendiri menyebut Yehezkiel dan para nabi sebagai "anak manusia"), karena Dia harus datang untuk menggenapkan Kitab Suci sebagai seorang nabi. Musa berkata, "Tuhan Allah akan membangkitkan seorang Nabi sama seperti aku." Itulah alasan Dia tidak dapat menjadi Anak Allah di sana, karena Dia adalah Anak manusia! Dia . . . Firman datang kepada nabinabi dan Dia adalah Firman itu sendiri di dalam kepenuhanNya! Anak manusia, Nabi yang utama . . . bukan Nabi yang utama melainkan Nabi Allah. Kepenuhan keAllahan di dalam tubuh ada di dalam Dia; oleh karena itu, Dia adalah Anak manusia.

Sekarang selama 2000 tahun Dia sudah dikenalkan kepada kita sebagai Anak Allah, Roh. Dan di masa Milenium Dia akan menjadi Anak Daud yang duduk di takhta itu. Kita semua tahu hal itu, yang percaya kepada Kitab-kitab Suci.

53 (188) Sekarang Yesus mengatakan bahwa persis di akhir dari zaman gereja ini di mana kita hidup di dalamnya, maka Anak manusia itu akan dinyatakan lagi dengan cara yang sama seperti yang dulu terjadi di Sodom. Perhatikan bagaimana Dia memberikannya berdasarkan sejarah. Dia katakan, "Sebagaimana pada zaman Nuh (pertama), bagaimana mereka makan, minum, kawin mengawinkan." Kemudian Dia membawakan yang berikutnya kepada . . . yang terakhir bagi Anak manusia di Sodom, sebab di sanalah Dia dulu berurusan dengan bangsa-bangsa Kafir. Di sana Dia menenggelamkan mereka semua dengan air di dalam penghakiman; ini adalah bangsa-bangsa kafir, dulu di Sodom Dia membakar mereka semua. Itu benar. Bangsa-bangsa Kafir dibakar di sana.

Dan demikianlah itu akan terjadi ketika Anak manusia dinyatakan. Bukan lagi dengan air, tetapi kali ini dengan api. Yesus membaca dari kitab Kejadian 23 yang sama dengan yang kita baca, ketika Dia membaca tentang Sodom.

54 (190) Nah, kita akui bahwa kondisi dunia sekarang ini berada dalam kondisi sodom, Sodomi, kondisi sodom. Setiap kita akan berkata, "Amin" untuk hal itu, kita percaya itu. Baiklah.

Dan kondisi kerohanian Laodikia, gereja natural/alami ini, kita akan berkata, "Amin" untuk hal itu, dan menerima tanda-tanda mereka. Kita tahu bahwa setiap tanda ada. Gereja berada di zaman Laodikia, kita

tahu itu.

Kita tahu dunia berada dalam kondisi Sodom. Apakah itu benar? Kita akan terima hal itu.

Tetapi bagaimana dengan tanda Abraham, orang yang menantikan anak yang dijanjikan itu? Itu adalah tanda yang lain.

Ingat, dulu mereka memiliki Sodom di sana, mereka memiliki utusan mereka, dan Abraham memiliki seorang Utusan bagi dirinya.

Abraham sedang menantikan hari demi hari sebab hampir merupakan suatu hal yang tidak mungkin hal itu terjadi—Sarah, 90 tahun, dan dia, 100 tahun. Terhadap janji Allah itu dia masih menunggu. Di tengah-tengah semua kritikan dia sedang menantikan anak itu.

Jadi demikianlah orang percaya sejati masih menantikan Anak yang dijanjikan itu untuk kembali. Perhatikan, persis sebelum anak itu datang, ada sebuah tanda yang diberikan kepadanya. Bukankah itu tanda yang sama akan kedatangan Anak untuk dinyatakan kepada Benih Rajani Abraham yang sedang menantikan Anak Rajani itu, sama seperti yang terjadi pada bapa Abraham bagi kedatangan anak secara daging itu? Benarkah itu? Yesus mengatakan demikian di sini di kitab Lukas 17:30, sebelum waktu ini datang, bahwa Anak manusia akan dinyatakan seperti ketika Dia dinyatakan di zamannya Sodom, sebelum penghancuran Sodom itu. Sekarang, kita sedang menantikan sebuah tanda.

55 (197) Sekarang, mari ambil kondisi-kondisi masa yang sama seperti di zamannya Sodom. Perhatikan, bahwa semuanya masuk ke dalam Sodom, dunia. Saya rasa salah seorang sutradara film mengadegankan hal itu dalam sebuah film belum lama lalu, dan saya harus melihatnya. Itu adalah Sodom. Jika anda pernah melihatnya dan tidak ada yang lain selain yang seperti itu, tontonlah itu. Tentunya itu adalah sebuah gambaran yang bagus tentang Amerika Serikat di zaman ini. Hollywood, persis sama, pakaian yang sama dan yang lainnya yang pernah mereka lakukan di zaman dulu, minum-minuman keras sampai mabuk dan lain sebagainya—kelompok orang-orang beragama, yang disebut relijius.

Perhatikan, dan Sodom memiliki seorang saksi. Dan itu adalah seorang yang bernama Lot, yang adalah kemenakan Abraham. Nah, Abraham tidak masuk ke Sodom, dia dan kelompoknya, dia memiliki sebuah kelompok yang bersama dengannya, cukup untuk melawan selusin raja-raja dan balatentara mereka; jadi dia mempunyai sebuah kelompok yang besar. Dan dia sedang duduk di sana di bawah pohon tarbantin pada suatu hari ketika segala sesuatunya sedang berlangsung tidak baik baginya, tidak seorangpun yang berurusan dengannya; tetapi dia masih berpegang pada janji itu. Perhatikan sekarang, dengan seksama, sebelum kita tutup. Sementara dia duduk di sana, datanglah tiga Orang mendekati dia. Dua di antaranya pergi ke Sodom dan memberitakan Injil kepada mereka yang keluar, kepada Lot. Apakah itu benar? Tetapi Satu tetap tinggal dengan Abraham. Perhatikan, Orang yang tetap tinggal dengan Abraham itu adalah Allah sendiri; dua yang lainnya adalah Malaikat Utusan.

56 (202) Nah, di Sodom sana mereka tidak melakukan mukjizat, hanya membutakan mata mereka. Dan pemberitaan Injil selalu membutakan mata mereka.

Sekarang lihatlah adegan di zaman itu. Ada sebuah gereja natural/alami. Allah selalu digambarkan dengan angka 3 (seperti yang saya katakan tadi malam). Ada orang-orang Sodom, orang-orang Lot, dan orang-orang Abraham. Itu ada dalam posisi yang sama pada malam ini, dunia sedang memerankan persis seperti itu.

Biar saya tanyakan sesuatu kepada anda. Lihatlah adegan ini. Abraham memanggil Manusia ini yang berbicara kepadanya, Elohim. Kata Ibrani "Elohim" artinya "Seorang yang cukup semuanya, Seorang yang adalah Seorang Yang Kekal, Elohim, Allah sendiri."

Pada mulanya . . . Kejadian 1 berkata, "Pada mulanya, Allah . . ." Ambillah kata Ibraninya, kata Yunaninya, tepatnya, "Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi."

57 (206) Inilah Dia, Kejadian, kira-kira pasal 22 . . . Dia berkata . . . Dan dia memanggil nama Manusia ini Elohim. Kenapa dia menyebutnya begitu? Allah diwakilkan di dalam sebuah tubuh manusia, yang duduk dengan Abraham dan makan sandwich daging sapi, minum susu, dan makan sepotong roti (Allah sendiri) dan menghilang tepat di hadapan Abraham. Tetapi Dia memberikan kepadanya sebuah tanda. Perhatikan, dan tanda itu adalah bahwa Dia mendapati punggungNya membelakangi tenda itu. Dan ingat, Abraham, nama sebelumnya adalah Abram, beberapa hari sebelum itu, dan Sarah adalah Sarai sebelum itu S-a-r-a-i, kemudian S-a-r-a-h dan A-b-r-a-m menjadi A-b-r-a-h-a-m. "Abraham" artinya "bapa bangsa-bangsa"

Sekarang, perhatikan dengan seksama di sini, dan kita akan melihat adegan dari zaman di mana kita hidup di dalamnya, seperti yang disuruhkan oleh Yesus supaya kita menantikan adegan ini. Kita sudah melihat semua yang lainnya benar terjadi; sekarang mari lihat Benih Rajani itu, adegan apa yang diperkirakan akan mereka lihat.

Sekarang, Manusia ini berkata, "Abraham, di manakah isterimu, Sarah?"

Dan Abraham berkata, "Ia ada di dalam tenda di belakangMu."

Nah, Dia tidak pernah melihat Sarah. Bagaimana Dia tahu bahwa namanya adalah Abraham? Bagaimana Dia tahu bahwa namanya adalah S-a-r-a-h? "Abraham, di manakah isterimu, Sarah?"

Katanya, "Dia ada di dalam tenda yang ada di belakangMu."

Dia berkata, "Aku ['Aku' bentuk kata ganti orang], Aku akan mengunjungimu menurut janji ini. Isterimu akan mendapatkan bayi itu. Engkau sudah percaya kepadaKu sekarang, Aku akan membuat itu terjadi."

58 (213) Dan Sarah di dalam tenda yang di belakang itu (mendengarkan secara diam-diam, atau sedang nguping, entah bagaimana anda menyebutnya), mendengarkan dari tenda itu, tertawa dengan lengan menutupi mulutnya dan ia berkata, "Ah, aku, seorang perempuan tua seperti aku, yang sudah tidak berahi lagi dengan tuanku dan dia juga sudah terlalu tua, sudah umur 100 tahun? Wah, ini sudah tidak terjadi selama bertahun-tahun lamanya."

Dan Manusia itu, M-a-n-u-s-i-a, duduk makan, di dalam tubuh manusia, minum dan makan seperti seorang manusia biasa dengan debu di pakaianNya, dan debu di kakiNya, dan Abraham membasuh kakiNya: Allah sendiri, memandang ke sekeliling dan Dia berkata, "Kenapa Sarah tertawa di balik tenda itu, memperkatakan ini?" Dia tahu, dapat mengetahui pikiran Sarah yang ada di dalam tenda yang ada di belakang Dia. Apakah itu benar?

Sekarang, ketika Benih Rajani Abraham itu tampil di bumi, tanda apakah yang dulu Dia perlihatkan (Anak Manusia)? Simon datang kepadaNya pada suatu hari. Andreas yang membawa dia. Dia berkata, "Namamu adalah Simon; kamu adalah anak Yunus." Dia berkata . . . Lihatlah, hal itu menjadikan seorang yang percaya yang muncul dari dirinya.

59 (216) Filipus pergi dan mendapatkan Natanael, kembali dan berkata, "Datanglah, lihatlah seorang Manusia yang kita sudah menemukan, Yesus dari Nazaret, anak Yusuf."

Dia berkata, "Nah, tunggu sebentar. Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari kefanatikan itu?"

Dia berkata, "Mari lihatlah."

Jadi ketika Filipus berada di hadapan Yesus bersama dengan Natanael, Yesus memandang dia dan berkata, "Lihatlah, inilah seorang Israel yang sejati yang tidak ada kesalahan padanya!"

Dia berkata, "Rabi, kapankah Engkau mengenal aku?"

(219) Dikatakan, "Sebelum Filipus memanggilmu, ketika kamu duduk di bawah pohon itu. Aku sudah melihatmu."

Dia berkata, "Rabi, Engkau adalah Anak Allah; Engkau adalah Raja Israel."

60 (221) Ketika perempuan di sumur itu, dalam kondisinya yang tidak bermoral, datang (sebuah pemandangan kecil yang seperti ini) untuk mengambil air, Yesus sudah menyuruh murid-muridNya pergi untuk membeli makanan. Dan ketika ia datang untuk mengambil air, Dia berkata, "Berilah Aku minum, perempuan."

Dia berkata, "Bukanlah kebiasaan bagiMu untuk berkata begitu. Kami ada pemisahan di sini. Nah, kamu orang Yahudi tidak punya urusan dengan kami orang Samaria; kami tidak punya urusan denganmu."

Dia berkata, "Tetapi perempuan, jikalau kamu tahu kepada Siapa kamu sedang berbicara, kamu akan meminta minum kepadaKu. Aku akan memberikan air kepadamu dan kamu tidak perlu datang ke sini untuk menimba air."

Dia mengetahui kondisi perempuan itu, tentang siapa dia dulunya. Dia berkata, "Bawalah suamimu dan datanglah ke mari."

Dia berkata, "Aku tidak punya suami."

Dia berkata, "Kamu berkata benar. Kamu sudah memiliki lima suami, dan yang sekarang yang hidup denganmu bukanlah suamimu."

Dia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi. Kami tahu bahwa ketika Mesias datang Dia akan memperlihatkan hal-hal ini kepada kami!"

Yesus berkata, "Akulah Dia!"

Dengan itu dia berlari masuk ke kota dan berkata, "Mari lihatlah seorang Manusia yang memberitahuku hal-hal yang sudah aku lakukan. Bukankah Dia Mesias itu?"

61 (228) Perhatikan, Dia melakukan hal itu di hadapan orang-orang Yahudi dan Samaria, tetapi tidak pernah kepada bangsa-bangsa Kafir. Orang-orang bangsa Kafir, kita adalah orang-orang penyembah berhala di zaman-zaman itu (bangsa-bangsa yang lain), memanggul sebuah pentungan di punggung kita, menyembah berhala-berhala; kita tidak sedang menantikan Mesias pada masa itu. Dia hanya tampil kepada mereka yang sedang menantikan Dia, dan kita diharapkan untuk menantikan Dia. Tetapi mereka yang mengklaim sedang menantikan Dia, gereja itu sendiri, ketika mereka melihat hal itu dilakukan, mereka berkata, "Dia adalah seorang iblis; Dia adalah seorang peramal, Beelzebub!"

Dan Yesus berkata bahwa dosa mereka akan diampuni karena Dia belum mati, tetapi dikatakan bahwa suatu hari nanti Roh Kudus akan datang dan melakukan hal yang sama, dan siapa yang dengan satu kata saja menentangNya tidak akan pernah diampuni. Bahwa di zaman ini, di mana setiap Firman harus terkait jadi satu. Mengucapkan satu kata saja yang menentangNya, itu tidak akan pernah diampuni baik di dunia yang sekarang maupun di dunia yang akan datang.

62 (232) Itu adalah Benih Rajani Abraham. Dan di sinilah Benih Rajani Abraham itu (yang datang karena identifikasi dari Manusia yang duduk bersama dengan Abraham itu) datang untuk membuktikan bahwa itu adalah Allah yang sama yang dijanjikan di zaman ini, sebagaimana pada zaman Sodom, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia, ketika Dia menyatakan diriNya sebagai Anak manusia. Amin. Ini adalah zamannya bagi Nas tersebut digenapi.

Lihatlah adegan yang kita perankan di zaman ini. Lihatlah gereja di mana Anak Allah . . . Lihatlah hari yang kelam ini; lihatlah semua nubuatan itu. Nah, suatu hal yang aneh, kalau begitu para pengunjung kita ini sesuai, jika adegan itu memang harus sama seperti yang dulu terjadi di Sodom.

Di sana ada tiga orang dari mereka datang, tiga orang terkemuka yang diutus dari surga; kita akan mengakui hal itu, tiga dari mereka; Satu orang tetap tinggal dengan Abraham. Mereka semua mulai di sana, Satu orang tetap dengan Abraham; dua orang yang lain pergi ke Sodom. Apakah itu benar? Dan Abraham mengalami perubahan nama, dari Abram ke Abraham. Benar? Tidak pernah ada sejarahnya di mana gereja di dunia ini pernah memiliki seorang penginjil yang pergi menginjil dengan nama belakangnya H-A-M sebelum sekarang ini, Billy G-r-a-h-a-m. Apakah itu benar? G-r-a-h-a-m, enam huruf. A-b-r-a-h-a-m adalah 7 huruf, tetapi G-r-a-h-a-m adalah 6 huruf, yang adalah angka dunia: manusia. Paham?

63 (236) Lihatlah siapakah yang pergi keluar sana di zaman ini, itulah mereka, utusan-utusan dari surga itu.

Apakah ada manusia di bumi ini yang memiliki pesan tentang pertobatan dan yang sudah mengkhotbahkan dengan begitu jelas seperti Billy Graham? Apakah pernah ada seorang manusia yang sudah mempunyai pengaruh atas orang-orang, seperti Billy Graham? Tidak pernah ada seorang manusia yang bertaraf internasional yang dikenal di dunia. Oh, dulu Billy Sunday dan yang lainnya terkenal di Amerika Serikat ini, tetapi Billy Graham dikenal ke seluruh dunia. Lihatlah di manakah dia sedang memanggil? Dari Sodom. Dan dia sudah mendapatkan kelompok yang menyertainya yaitu bersama dengan gereja Pentakosta: Oral Roberts.

Tetapi bagaimana dengan kelompok orang pilihan itu? Tanda jenis apakah yang diperkirakan akan mereka lihat? Apakah yang diperkirakan akan mereka miliki? Haleluya. "Akan ada Terang di waktu senja." Pada hari ini genaplah Nas ini. Pada hari ini janji Allah digenapkan. Kita tahu bahwa itu benar. Dia ada di sini malam ini seperti Dia yang dulu.

64 (240) Sekarang, untuk mengkhotbahkannya, seperti yang saya katakan beberapa waktu lalu, jika anda mengkhotbahkan apapun dan itu adalah Injil Kebenaran, maka Allah berkewajiban untuk membuktikan hal itu. Apakah itu benar? Nah, jika memang itu demikian, biarlah Allah yang menuliskan Firman, biarlah Allah yang membuat nubuatan, biarlah Allah yang adalah Firman Allah datang dan membuktikan bahwa Dia masih tetap Allah!

Seperti Elia naik ke atas gunung . . . memperhatikan, Elisa pergi memperhatikan Elia, dia berkata, "Aku ingin dua rangkap." Dan jubah yang dikenakan oleh Elia itu jatuh ke Elisa. Dia berjalan dan membelah mantel itu dan memukul sungai itu dan berkata, "Di manakah Allahnya Elia?" Dan hal yang sama yang terjadi bagi Elia, terjadi bagi Elisa. Dan Injil yang sama, kuasa yang sama, anak manusia yang sama yang kemarin, hari ini, dan akan selamanya: Ibrani 13:8. Anda percaya itu?

Sekarang, saya bertanya kepada anda. Saya tidak dapat menjadi Dia, tetapi Dia ada di sini. Kita hanyalah seorang pembawa.

65 (243) Sebagian dari antara anda yang di luar yang sakit dan menderita, tahu bahwa saya tidak kenal dengan anda, biarlah sekarang Allah (jika saya dapat merendahkan diri saya) . . . anda berdoa dan mintalah kepada Allah.

Saya rasa tidak . . . Tidak ada kartu doa di gedung ini, adakah? Tidak ada. Kita tidak pernah memberikan kartu doa. Kita akan mengadakan kebaktian doa . . . atau, kesembuhan bagi yang sakit di gereja. Tetapi anda berdoa dan anda tahu bahwa saya adalah seorang yang sangat asing bagi anda. Paham? Anda kenal saya, yang di Jeffersonville. Saya tidak ingin orang-orang yang berasal dari Jeffersonville melakukan hal itu; saya ingin orang-orang yang datang dari jauh. Lihatlah apakah Allah masih menyatakan. Lihatlah apakah Dia masih sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Lakukanlah seperti dilakukan oleh perempuan itu. Dia sedang melintas dan ia berkata, "Aku percaya Manusia ini." Ia mengalami pendarahan dan ia berkata, "Kalau saja aku dapat menjamah ujung jubahNya, aku percaya aku akan sembuh." Apakah itu benar? Karena imannya, pada hari itu genaplah Nas itu. Dia membalut hati yang terluka, "Aku menyembuhkan yang sakit dan yang pincang."

Ketika ia menjamah jubahNya dan berjalan dan kemudian duduk, Dia menoleh ke sekeliling dan berkata, "Siapakah yang menjamahKu?"

Bagaimana Dia pernah tahu dalam kumpulan orang yang sebanyak itu (barangkali banyaknya 30 kali lipat dari yang ada di sini pada malam ini, ribuan orang pada waktu itu), bagaimana Dia mengetahuinya? Dia berkata, "Siapakah yang menjamahKu?" Dia tidak sekedar mengucapkan kata itu, Dia mengatakan hal itu karena memang itu benar. Dan Dia berkata, "Siapakah yang menjamahKu?" Langsung saja, Dia memandang ke sekeliling dan melihat perempuan itu, di mana dia sedang duduk atau sedang berdiri (apapun posisinya saat itu) — memberitahu dia bahwa pendarahannya sudah sembuh. Itu adalah Yesus yang kemarin; itu adalah Dia yang hari ini. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

- 66 (250) Saya tidak kenal anda; Allah yang tahu. Tetapi anda mengalami sakit di lambung anda yang menyusahkan anda. Itu benar. Anda duduk di sana sedang berdoa untuk itu. Apakah saya orang asing bagi anda? Kita adalah orang asing, tidak saling mengenal; berdirilah jika itu benar. Saya tidak kenal anda. Orang yang di sudut sana itu, orang muda ini. Anda juga mengalami sakit di tenggorokan. Itu benar. Anda sedang berdoa untuk itu; anda sedang tegang akan sesuatu. Anda pasti akan meninggalkan pertemuan ini, karena anda adalah seorang hamba Tuhan. Anda mempunyai beberapa janji yang harus anda kerjakan sekarang. Itu benar. Anda percaya Allah tahu siapa anda? Tuan Pendeta Smith, sekarang anda dapat pergi dan disembuhkan; Yesus Kristus menyembuhkan anda. Pergilah ke pertemuan anda; tenggorokan anda tidak akan menyusahkan anda lagi. Siapakah yang dia jamah?
- 67 (251) Ada seorang pria yang duduk di belakang sana; dia sedang menderita. Dia mengidap tumor di paru-paru sebelah kiri. Dia tidak . . . dia bukan berasal dari sini. Anda dulunya adalah seorang pekerja tambang. Itu benar. Saya benar-benar orang yang asing bagi anda. Jika itu benar, goyangkan tangan anda. Tumor itu ada di paru-paru sebelah kiri anda, dan anda akan segera melakukan sebuah operasi. Benarkah itu? Anda bukan berasal dari sini; anda berasal dari luar kota. Anda berasal dari Virginia. Itu benar. Anda percaya Allah kenal siapa anda? Tuan Mitchell (Itu benar), pulanglah dan sembuh. Yesus Kristus menyembuhkan anda. Tanyakan kepada orang itu; saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Dia sedang duduk berdoa di sana.

Hari ini Nas ini!

- (252) [SaudaraBranham berbalik membelakangi Jemaat—Ed.] Ini ada seorang wanita yang duduk di belakang saya, seperti Sarah yang dulu ada di dalam tenda itu. Dia sedang berdoa bagi seorang anak perempuan. Berdirilah. Anak perempuan itu tidak ada di sini; dia pergi. Anak perempuan itu mempunyai . . . Anda sama seperti ketika seorang perempuan datang kepada Yesus yang mempunyai seorang anak perempuan yang dengan berbagai cara diganggu oleh iblis. Perempuan itu . . . gadis itu dirasuki setan. Ia tidak ada di sini; dia berasal dari . . . anda berasal dari Carolina Utara. Anda percaya itu, dan itu adalah Kebenaran, bukankah begitu? Nyonya Orders, anda bisa pulang. Jika anda mau percaya dengan segenap hati anda, anda akan menemukan anak perempuan anda seperti anda menemukan ketika Yesus Kristus di hari-hari yang lalu itu dikatakan itu sudah sembuh.
- 68 (253) Pada hari ini Nas ini; tanda Sodom ini, tanda Benih-Super ini, tanda gereja natural ini—pada hari ini Nas ini digenapi di tengah-tengah anda! Apakah anda percaya itu? Maukah anda menerima Dia saat ini juga sebagai Penyelamat dan Penyembuh anda? Bangkitlah berdiri, anda semua dan katakan, "Aku menerima kesembuhanku; aku menerima Dia sebagai Penyelamatku; aku menerima Dia sebagai Rajaku." Masing-masing anda bangkitlah berdiri.

Hari ini . . . dengarkan sahabat-sahabat. Dia membaca Nas ini, menyerahkan Alkitab itu kembali ke imam itu, dan dikatakan bahwa semua mata orang-orang itu tertuju kepadaNya. Dan Dia memandang mereka dan berkata, "Pada hari ini genaplah Nas ini."

Saya sudah membaca Nas itu, dengan selusin atau lebih pembuktian bahwa kita sedang hidup di akhir zaman, angkatan yang akan melihat Yesus Kristus kembali ke bumi. Dan saya katakan lagi kepada anda pada malam ini, pada hari ini genaplah Nas ini di depan mata anda.

Anda yang ada di Tucson, anda yang ada di California, anda yang di New York, di saluran telepon ini, pada hari ini genaplah Nas ini di depan mata anda! Marilah kita bergembira dan bersukaria, sebab pernikahan Anak Domba sudah dekat, dan Mempelai wanita . . . MempelaiNya sudah mempersiapkan diri!

Mari angkat tangan anda dan berikan kemuliaan kepadaNya, kalian semua. Tuhan memberkati anda.



Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7